

**KAJIAN KOREOGRAFIS TARI KENCAR-KENCAR
DI KABUPATEN KARANGANYAR SURAKARTA JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Miga Leili Mareta
09209241023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah* yang disusun oleh Miga Leili Mareta, NIM 09209241023 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I

Titik Putraningsih, M.Hum.
NIP.19670829 199303 2 001

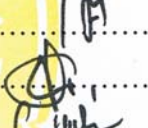
Yogyakarta, Mei 2013

Pembimbing II

Supriyadi Hasto Nugroho, M.Sn.
NIP. 19680228 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah*” yang disusun oleh Miga Leili Mareta, NIM 09209241023 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd.	Ketua Penguji		7 Juni 2013
Supriyadi Hasto Nugroho, M. Sn.	Sekretaris Penguji		7 Juni 2013
Muh. Mukti, S.Kar., M. Sn.	Penguji I (Utama)		30 Mei 2013
Titik Putraningsih, M. Hum.	Penguji II (Pendamping)		5 Juni 2013

Yogyakarta, 30 Mei 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan
Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Miga Leili Mareta
NIM : 09209241023
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.



Yogyakarta, Mei 2013
Penulis,

Miga Leili Mareta
NIM. 09209241023

MOTTO

Kesabaran adalah kunci awal sebuah kesuksesan.

Raihlah impianmu setinggi mungkin dan tetap berusaha mendapatkannya,
maka impianmu akan terwujud dengan indah.

Hargai hal sekecil apapun karena suatu saat hal tersebut menyimpan sebuah
makna yang berharga.

Sukses adalah impian semua orang, tetapi membuat setiap orang bahagia
merupakan kesuksesan dalam diri kita.

PERSEMBAHAN

- Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan, memberi semangat dan cinta, serta dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.
- Mbah Uti dan Mbah Kakung yang selalu memberi doa dan dorongan agar tetap semangat.
- Yang tercinta Alvin dan Atig kebahagiaan kalian telah memberikan semangat yang besar.
- Sahabat kontrakanku tersayang Arum dan Ega yang selalu menemani dalam susah dan senang, serta yang selalu mendukung demi terselesaikannya skripsi ini.
- Temenku tersayang Uci yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- Untuk sahabat tersayangku LGG Dita, Ira, dan Intan di Karanganyar yang selalu membantu dalam kesulitan, tangisan bisa menjadi senyuman bersama kalian.
- Temen-teman Pendidikan Seni Tari 2009 yang selalu mendukung dan memberikan semangat. Selalu kompak teman-teman PENITI'09.
- Semua sahabat-sahabat PENITI Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di Yogyakarta terima kasih atas semua doa dan dukungannya.
- Keluarga kontrakan Mbah Mitro yang telah memberikan kenyamanan di kontrakan selama berada di Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis sangat menyadari berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi, akan tetapi berkat arahan, bantuan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam proses perjalanan penelitian.
4. Ibu Titik Putraningsih, M. Hum., selaku Dosen pembimbing I atas kesabaran dan ketulusan hati dalam membimbing, mendukung, dan mengarahkan penulis selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Supriyadi Hasto Nugroho, M. Sn., selaku Dosen pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
6. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah yang telah memberikan informasi-informasi mengenai tari Kencar-kencar.
7. Nara sumber tari Kencar-kencar Ibu Rina Iriani Sri Ratnaningsih, Ari Kuntarto, Rusyanto, Mamik Susilowati, dan Tjatur Sri Rahayu yang telah membantu dalam pemberian informasi mengenai tari Kencar-kencar dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperluas wawasan pengetahuan dikemudian hari dan akhirnya semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Mei 2013
Penulis,

Miga Leili Mareta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAM PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Batasan Istilah	5
 BAB II. KAJIAN TEORI	 6
A. Deskripsi Teori	6
1. Koreografi	9
a. Gerak	10
b. Musik	11
c. Desain Lantai	12
d. Tata Rias dan Busana	12

e. Tempat Pertunjukan	13
f. Tema	14
g. Properti	14
2. Perkembangan Tari	16
B. Penelitian Relevan	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	19
B. Pendekatan Penelitian	19
C. Objek Penelitian	20
D. Subjek Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Observasi Langsung	20
2. Wawancara Mendalam	20
3. Pedoman Dokumentasi	21
F. Teknik Analisis Data	21
1. Reduksi Data	21
2. Klasifikasi Data	22
3. Display Data	22
4. Menyusun Kesimpulan	22
G. Triangulasi	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	24
2. Mata Pencarian	26
3. Pendidikan	27
B. Koreografi Tari Kencar-kencar	28
1. Gerak	28
a. Maju Beksan	29
a) Masuk Penari	29
b) Jalan <i>Lembean</i>	29

b. Beksan Satu	31
a) Tebar Pesona	31
b) <i>Glebagan</i>	32
c) <i>Sekarin</i>	34
c. Beksan Dua	35
a) <i>Manembah</i>	35
b) <i>Leyek Ukel</i>	36
d. Beksan Tiga	37
a) <i>Kenes</i>	37
b) <i>Laku Telu Tumpang Tali</i>	37
e. Mundur Beksan	38
a) <i>Pentang Sayap</i>	38
b) <i>Sembahan</i>	39
2. Musik	42
a. Lagu Pengiring	43
b. Alat Musik	52
3. Desain Lantai	58
4. Tata Rias dan Busana	62
5. Tempat Pertunjukan	72
6. Tema	73
7. Properti	74
C. Perkembangan Tari Kencar-kencar	76
BAB V. PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Peta Kabupaten Karanganyar	25
Gambar 2 : Gerak Masuk Penari	29
Gambar 3 : Gerak Jalan <i>Lembean</i> Properti Sapu	29
Gambar 4 : Gerak Jalan <i>Lembean</i> Properti <i>Tenggok</i>	30
Gambar 5: Gerak Tebar Pesona Properti Sapu	31
Gambar 6 : Gerak Tebar Pesona Properti <i>Tenggok</i>	31
Gambar 7 : Gerak <i>Glebagan</i> Properti Sapu	32
Gambar 8: Gerak <i>Glebagan</i> Properti <i>Tenggok</i>	33
Gambar 9 : Gerak <i>Sekarin</i>	34
Gambar 10 : Gerak <i>Manembah</i>	35
Gambar 11: Gerak <i>Leyek Ukel</i>	36
Gambar 12 : Gerak <i>Kenes</i>	37
Gambar 13 : Gerak <i>Laku Telu Tumpang Tali</i>	37
Gambar 14 : Gerak <i>Pentang Sayap</i>	38
Gambar 15 : Gerak <i>Sembahan</i>	39
Gambar 16 : Atraksi Pertama	40
Gambar 17 : Atraksi Kedua	40
Gambar 18 : Atraksi Ketiga	41
Gambar 19 : Atraksi Keempat	41
Gambar 20 : Lesung	52
Gambar 21 : <i>Gendhong</i>	53
Gambar 22 : Rebana	53

Gambar 23 : <i>Kendhang</i>	54
Gambar 24 : Saron	54
Gambar 25 : <i>Orgen</i>	55
Gambar 26 : <i>Drum</i>	55
Gambar 27 : Gitar <i>Bass</i>	56
Gambar 28 : Jimbe	56
Gambar 29 : Bedug	57
Gambar 30 : <i>Kenthongan</i>	57
Gambar 31 : Rias dan Busana Tari Kencar-kencar	63
Gambar 32 : Rias dan Busana Tari Kencar-kencar	63
Gambar 33 : Rias Tari Kencar-kencar	64
Gambar 34: Tampak Depan Busana Tari Kencar-kencar	64
Gambar 35 : Busana Tari Kencar-kencar Tampak Belakang	65
Gambar 36 : Busana Tari Kencar-kencar Tampak Samping Kanan	65
Gambar 37 : Busana Tari Kencar-kencar Tampak Samping Kiri	66
Gambar 38 : Baju	66
Gambar 39 : Jarik	67
Gambar 40 : Selendang Hiasan Kepala	67
Gambar 41: Slepe	68
Gambar 42 : Kalung Kace	68
Gambar 43 : <i>Rapek</i> Depan	69
Gambar 44 : <i>Rapek</i> Pedang-pedangan Samping Kanan dan Kiri	69
Gambar 45 : Sanggul	70
Gambar 46 : Bunga Melati	70
Gambar 47 : Anting	71

Gambar 48: Kostum Tari Kencar-kencar	71
Gambar 49 : Pendapa Karanganyar	72
Gambar 50 : Lapangan Alun-alun Karanganyar	73
Gambar 51 : Properti Sapu	75
Gambar 52 : Properti <i>Tenggok</i>	75
Gambar 53 : Pada saat latihan dengan para penari	118
Gambar 54 : Pada saat pementasan tari Kencar-kencar	118
Gambar 55: Penari melakukan atraksi	119
Gambar 56 : Foto dengan para penari Kencar-kencar	119
Gambar 57 : Wawancara dengan Bupati Karanganyar	120
Gambar 58 : Wawancara dengan Ari Kuntarto	120
Gambar 59 : Wawancara dengan Rusyanto	121
Gambar 60 : Wawancara dengan Mamik Susilowati	121
Gambar 61 : Wawancara dengan Tjatur Sri Rahayu	122

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Glosarium	88
Lampiran 2 : Uraian Gerak Tari Kencar-kencar	91
Lampiran 3 : Lagu Pengiring Tari Kencar-kencar	108
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	113
Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi	115
Lampiran 6 : Pertanyaan Untuk Wawancara	116
Lampiran 7 : Gambar Proses Pendokumentasian	118
Lampiran 8 : Gambar Wawancara	120
Lampiran 9 : Biodata Nara Sumber	123
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian	124

KAJIAN KOREOGRAFIS TARI KENCAR-KENCAR DI KABUPATEN KARANGANYAR SURAKARTA JAWA TENGAH

Oleh

Miga Leili Mareta
NIM 09209241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah yang ditinjau dari segi koreografi.

Objek penelitian ini adalah tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dan memiliki pengetahuan tentang tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi Langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan alat bantu catatan wawancara, kamera foto, dan kamera video. Data penelitian ini bersifat kualitatif. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang digunakan adalah reduksi data, klasifikasi data, display data, dan menyusun kesimpulan. Keabsahan data diperoleh dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah koreografi tari Kencar-kencar terdiri dari elemen-elemen komposisi tari yang meliputi gerak, musik, desain lantai, tata rias dan busana, tempat pertunjukan, tema, dan properti. 1). Gerak tari Kencar-kencar terdiri dari maju beksan meliputi gerak masuk penari dan jalan *lembean*. Beksan satu meliputi gerak tebar pesona, *glebagan*, dan *sekarin*. Beksan dua meliputi gerak *manembah* dan *leyek ukel*. Beksan tiga meliputi gerak *kenes* dan *laku telu tumpang tali*. Mundur beksan meliputi gerak *pentang sayap*, dan *sembahan* serta terdapat empat atraksi. 2). Irian musik yang digunakan dalam tari Kencar-kencar yaitu ada lima lagu diantaranya lagu Tawangmangu Indah, Adipura, Pangkur Karanganyar, Kencar-kencar, dan Caping Gunung. 3). Desain lantai ada 11 dan 4 desain lantai untuk atraksi dalam tari Kencar-kencar. 4). Tata rias yang digunakan adalah rias panggung putri cantik, dan busana yang dipakai adalah kebaya, hiasan kepala memakai kain warna pink, bunga melati, jarik, *rapek* depan, *rapek* pedang-pedangan samping kanan dan kiri, *slepe*, kalung *kace*, *sanggul* dan anting. 5). Tempat pertunjukan di pendapa Karanganyar dan alun-alun Karanganyar, untuk acara penyambutan tamu sering dipertunjukkan di pendapa Karanganyar. 6). Tema yaitu kerakyatan yang menggambarkan kegembiraan masyarakat Karanganyar. 7). Properti yang digunakan dalam tari Kencar-kencar yaitu sapu dan *tenggok*.

Kata kunci: koreografi, tari Kencar-kencar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya seni berarti pula berkembangnya hasil karya seni yang dihasilkan para seniman. Karya seni yang diciptakan pun beragam dan banyak jenisnya. Salah satu karya seni tersebut adalah seni tari. Karya seni tari yang dihasilkan oleh koreografer banyak diminati oleh berbagai kalangan penikmat seni seperti penonton sekalipun orang awam. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya karya-karya seni di berbagai tempat pertunjukan yang semakin hari semakin banyak peminatnya. Dengan kenyataan seperti ini, karya seni tari masih banyak akan diminati terus oleh penikmat seni.

Tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa yang harmonis (Kussudiardja, 2000: 11). Keindahan, indah bukan hanya hal-hal yang halus dan bagus saja, melainkan sesuatu yang memberi kepuasan batin manusia (Wahyudiyanto, 2008: 11). Dalam dunia seni tari, seorang penari tidak hanya sekedar dapat menari saja melainkan mereka juga harus menguasai pengetahuan mengenai teknik pentas, musik, tata rias dan busana hingga cara penyajian tari. Tari merupakan salah satu cabang seni, dimana media ungkap yang digunakan adalah tubuh yang bergerak mengikuti suara gamelan yang sudah ditata menurut irama gending. Tari mendapat perhatian besar di masyarakat. Tari dapat dipahami sebagai cara manusia untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa gerak (Wahyudiyanto, 2008: 10). Tari

memberikan penghayatan rasa, empati, simpati, dan kepuasan tersendiri terutama bagi penikmat seni tari.

Salah satu karya seni tari yang terdapat di Kabupaten Karanganyar adalah Tari Kencar-kencar. Kata Kencar-kencar diambil dari Kencar-kencar dari lampu kota Karanganyar yang sangat terang benderang pada waktu malam hari. Dengan adanya lampu terang yang menerangi Kota Karanganyar, kemudian muncul inspirasi untuk menciptakan Lagu Campursari Kencar-Kencar. Setelah lagu tersebut selesai, maka dibuatlah tari Kencar-Kencar. Tari Kencar-kencar merupakan tarian khas dari Bumi Lereng Lawu yang diciptakan oleh Bupati Karanganyar, Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, dan dibantu oleh Ari Kuntarto, Staf Seksi Atraksi Hiburan Umum, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar yang menjadi penata gerakannya. Adanya kerja sama antara Bupati Karanganyar dan Ari Kuntarto diharapkan mampu memperkenalkan tari Kencar-kencar ke dunia luas, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat Karanganyar dan sekitarnya.

Tari Kencar-kencar merupakan perpaduan antara Adipura dan Karanganyar Kencar-kencar. Isinya mengisahkan pembangunan di Karanganyar yang memperoleh penghargaan Adipura. Karena keguyuban masyarakat dan pemerintah, maka kebersihan kota bisa terjaga. Kota menjadi semakin terang benderang dan indah, menandakan warganya yang sejahtera serta berada dalam kebahagiaan.

Pertama dipentaskan tari Kencar-kencar pada acara penyambutam tamu kunjungan kerja menteri dalam negeri di Kabupaten Karanganyar pada

tanggal 18 November 2006. Tarian ini sekarang dikemas lebih praktis yaitu dengan memadatkan tarian tersebut, tetapi disini tarian dan musik masih sama. Gerakan-gerakan tarinya juga masih tetap lincah, rancak, dan bersemangat. Tarian tersebut diiringi oleh musik lesung dari Lesung Nusantara, yang juga binaan Bupati Karanganyar, Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih. Ciri khasnya rancak, bersemangat, dan dihiasi dengan atraksi tari yang dinamis.

Berdasarkan uraian Kencar-kencar di atas menarik dikaji lebih mendalam, maka peneliti tertarik untuk meneliti tarian tersebut mengenai koreografinya. Dalam proses pembuatan tari ini bermula dari keberhasilan Kota Karanganyar tahun 2006 mendapatkan penghargaan Adipura lima kali berturut turut. Peristiwa tersebut menjadi inspirasi untuk menciptakan sebuah karya tari yang dapat menceritakan kerja keras masyarakat Karanganyar, sehingga mendapatkan penghargaan Adipura. Karya tari tersebut adalah tari Kencar-kencar dan sampai sekarang menjadi tarian khas kota Karanganyar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini difokuskan pada :

1. Kajian Koreografis Tari Kencar-Kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah.
2. Perkembangan Tari Kencar-Kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah koreografi tari Kencar-Kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah?
2. Bagaimanakah perkembangan tari Kencar-Kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan koreografi pada tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah.
2. Mendeskripsikan perkembangan tari Kencar-kencar dalam bentuk penyajiannya yang berada di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dalam analisis ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang koreografi tari Kencar-kencar.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi mahasiswa seni tari dapat mengetahui koreografi Tari Kencar-kencar.
- b. Bagi mahasiswa bermanfaat untuk pembelajaran dan dokumentasi untuk dikembangkan oleh peneliti yang lain.

- c. Bagi masyarakat Karanganyar dapat mengetahui keberadaan Tari Kencar-kencar sebagai tarian khas dari Karanganyar.
- d. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupten Karanganyar dapat sebagai dokumentasi yang menjadi aset budaya daerah.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami fokus yang dikaji di dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya uraian istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut :

1. Kajian adalah aktivitas yang dilakukan dengan metode ilmiah terhadap objek tertentu sehingga dapat dihasilkan pengertian mendalam tentang objek tersebut.
2. Koreografi adalah proses perencanaan, penyeleksian, sampai kepada pembentukan gerak tari dengan maksud dan tujuan tertentu.
3. Tari Kencar-kencar adalah salah satu tari yang berada di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Tari Kencar-kencar ditarikan oleh 7 sampai 9 penari dan semua penari adalah perempuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dekripsi Teori

Di Indonesia terdapat berbagai macam tari yang sangat beragam dari yang paling sederhana yang sampai sekarang terdapat di daerah-daerah pedalaman Irian Jaya, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil lainnya, sampai kepada yang sangat indah seperti yang berada di Bali dan Jawa (Soedarsono, 1977: 28). Namun perlu diperhatikan, bahwa tari-tarian yang sederhana sekalipun sebenarnya kalau diamati dan dinikmati secara cermat, mempunyai nilai artistik yang khas. Berdasarkan atas pola garapannya tari-tarian di Indonesia, dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru.

Tari tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada (Soedarsono, 1977: 28-29). Tari tradisional berdasarkan atas nilai artistik garapannya dapat dibagi menjadi tiga, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik. Tari primitif adalah jenis-jenis tari yang mempunyai kesederhanaan dalam bentuk-bentuk gerak, iringan, kostum, rias, tata panggung, serta perlengkapan menari dan mempunyai nilai magis atau sakral. Tari rakyat ialah jenis tarian yang masih berpujak pada budaya tradisional atau masih bertumpu pada unsur-unsur primitif. Sedangkan tari klasik adalah tarian yang semula berkembang di kalangan Kraton atau para Bangsawan yang telah mengalami perjalanan yang cukup

lama dan memiliki nilai tradisional (Saimin HP, 1993: 36). Istilah klasik berasal dari kata latin *classici*, yaitu nama golongan masyarakat yang paling tinggi pada jaman Romawi Kuno. Kata *classici* ini ditulis oleh Aulus Golius seorang penulis Romawi yang baik. Sedangkan pengarang yang berkualitas tinggi disebut *scriptor classicus*.

Dalam menikmati sebuah karya tari tidak bisa dipaksa-paksakan. Sebuah kreasi tari di satu daerah di terima oleh masyarakat, di daerah lain belum tentu diterima. Salah satunya kemunculan tari kreasi baru yang dikembangkan dari seni tradisional. Tari kreasi baru dan seni tradisional adalah dua jenis seni yang berbeda, maka dari itu untuk membina agar pelestariannya tetap bisa dikembangkan yaitu dengan cara membina seni tari tradisional dan memberi kesempatan kepada munculnya kreasi-kreasi baru. Tari-tarian tradisional hendaknya menjadi tradisi yang hidup dan tidak kaku, sedangkan kreasi-kreasi baru hendaknya masih memiliki identitas Indonesia (Soedarsono, 1976: 42).

Penciptaan tari dengan koreografi yang baru masih bisa dimungkinkan berada dalam kerangka tradisi tari, sebagai hasilnya munculah beberapa tari kreasi baru. Tari kreasi baru ini dapat merupakan penggalan kembali akar-akar budaya yang telah sirna, penafsiran baru, inspirasi atau eksplorasi seni baru atas seni tari tradisional. (http://id.wikipedia.org/wiki/Tarian_Indonesia. Diunduh pada tanggal 3 Februari 2013).

Tarian ini berfungsi sebagai tari penyambutan tamu. Bentuk ungkapan selamat datang (*welcome*) sebagai fungsi tari *pahargyan*, dalam hal ini bukanlah semata-mata merupakan ungkapan bentuk kontak fisik, akan tetapi bentuk ungkapan yang diwujudkan dalam bentuk estetis yaitu dengan melalui penyajian pertunjukan tari. Tari *pahargyan* dalam konteks penyambutan bagi tamu yang hadir merupakan wakil ucapan selamat datang dari penyelenggara kepada para hadirin yang telah menyempatkan waktu menghadiri acara. Fungsi tari bagi kepentingan acara tersebut adalah memberikan ucapan selamat atas terselenggaranya upacara (Wulansari, 2011: 18).

Dalam acara penyambutan tamu setiap daerah mempunyai tari yang khas dan berbeda-beda dari yang lainnya. Salah satu tarian khas kota Karanganyar adalah tarian Kencar-kencar. Tarian ini digunakan sebagai penyambutan tamu. Apabila ada tamu atau ada acara di Karanganyar biasanya tari Kencar-kencar dipentaskan untuk penyambutan tamu sebagai ucapan selamat datang. Sebelum tarian dimulai para penari membuat barisan yaitu *pagar lawu* pada posisi kanan dan kiri jalan. Pada saat tamu datang para penari menabur bunga melati sebagai tanda ucapan selamat datang. Acara penaburan bunga hanya dilakukan pada saat menyambut tamu-tamu penting saja dari luar Kabupaten. Tari Kencar-kencar juga pernah mengisi di Istana Negara dalam acara 17 Agustus sebagai tari pembukaan.

Tarian ini mulai tahun 2006 dikemas lebih praktis yaitu dengan memadatkan tarian tersebut, tetapi disini tarian dan musik masih sama. Gerakan-gerakan tarinya juga masih tetap lincah, rancak, dan bersemangat. Pada penyambutan tamu dengan durasi yang lama dinilai terlalu lama, maka dari itu tari Kencar-kencar dikemas secara lebih praktis agar para tamu tidak jenuh dan tidak terlalu lama dalam pertunjukan tarinya sendiri. Selain itu tarian ini dipadatkan karena untuk acara protokoler/upacara menyambut tamu kehormatan sehingga tidak memakan waktu yang lama, namun demikian gerakan tariannya tetap menarik untuk dilihat, tetapi terkadang tarian ini juga dipentaskan untuk pertunjukan tari sebagai tontonan dalam acara-acara yang berada di Kabupaten Karanganyar. Dengan begitu tari ini tetap berkembang dan dikenal seluruh masyarakat sebagai tarian khas kota Karanganyar.

1. Koreografi

Koreografi atau komposisi tari berasal dari kata Yunani yaitu *choreia* yang berarti tari masal atau kelompok, dan kata *grapho* yang berarti catatan, sehingga apabila hanya dipahami dari konsep arti katanya saja, berarti catatan tari massal atau kelompok. Koreografi sebagai pengertian konsep adalah proses perencanaan, penyeleksian, sampai kepada pembentukan gerak tari dengan maksud dan tujuan tertentu (Hadi, 2012: 1). Istilah koreografi untuk menyebut sebuah komposisi atau garapan tari bagi kalangan seniman tari khususnya di wilayah nusantara masih tergolong baru, kemusiaan dari kata Yunani yang dibahasakan

Inggris menjadi *choreography*. *Choreography* menjadi populer di kalangan seniman tari di Indonesia, pada awalnya hanya menyebut garapan atau komposisi jenis tari kreasi baru (Sumandiyo Hadi, 2012: 2).

Prinsip-prinsip pembentukan gerak tari menjadi konsep penting dalam pengertian koreografi, sehingga pada prinsipnya sesungguhnya pengertian konsep koreografi pada awalnya semata-mata hanya diartikan sebagai pembentukan atau penyusunan gerak-gerak tari saja yang belum mencakup aspek-aspek tari, tetapi sekarang koreografi sudah meliputi aspek-aspek tari tersebut. Aspek-aspek koreografi meliputi gerak, musik, desain lantai, tata rias dan busana, tempat pertunjukan, tema, dan properti.

a. Gerak

Gerak adalah anggota-anggota badan yang telah terbentuk, kemudian digerakkan, gerak ini dapat sendiri-sendiri atau bersambungan dan bersama-sama (Kussudiardja, 1981: 16). Anggota-anggota tubuh yang bergerak berkesinambungan dengan gerakan-gerakan pada saat menari. Gerakan tubuh merupakan unsur penting dalam menari. Dalam menari, gerak berarti berpindah dari posisi satu ke posisi berikutnya. Gerak dalam tari dibedakan menjadi dua, yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang mempunyai arti atau makna tertentu. Gerak murni adalah gerak yang tidak mempunyai arti tertentu.

Menurut Susanne K. Langer tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia dan gerakan

dapat dinikmati melalui rasa ke dalam penghayatan ritme tertentu. Soedarsono menjelaskan bila dikaitkan dengan ekspresi adalah bentuk yang diungkapkan manusia untuk dinikmati dengan rasa, gerak ekspresif adalah gerak-gerak yang indah, yang menggetarkan perasaan manusia dan gerak yang indah yang di dalamnya mengandung ritme tertentu. (<http://saniavandsiska.blogspot.com/2012/12/pengertian-tari-menurut-para-ahli.html>). Diunduh pada tanggal 20 Januari 2013).

b. Musik

Apabila elemen dasar dari tari adalah gerak dan ritme, maka elemen dasar dari musik adalah nada, ritme dan melodi. Sejak dari zaman Prasejarah sampai sekarang dapat dikatakan dimana ada tari di sana ada musik. Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan, tetapi musik adalah partner tari yang tidak boleh ditinggalkan. Musik adalah partner dari tari, maka musik yang akan dipergunakan untuk mengiringi sebuah tari harus digarap betul-betul sesuai dengan garapan tarinya (Soedarsono, 1977: 46).

Musik dalam tari dapat berfungsi untuk mengiringi tari, memberikan suasana, dan mempertegas dinamika ekspresi gerak tari dalam pertunjukan tari. Musik untuk memberikan suasana dihasilkan dari pemanfaatan instrument musik seringkali memancing atau memberi rangsangan tari seperti suara *suling*, *rebab*, *gender* dan sejenisnya. Beberapa instrumen tersebut mampu menghadirkan suasana sendu, sedih, bahkan riang sekalipun. Meskipun tidak selalu

menghasilkan nada-nada ritmis suara yang bersuasana tersebut dapat mengajak penari untuk bergerak (Wahyudiyanto, 2008, 41).

c. Desain Lantai

Desain lantai atau *floor design* adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Secara garis besar ada dua pola garis dasar pada lantai, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus dapat dibuat ke depan, ke belakang, ke samping atau serong. Selain itu garis lurus dapat dibuat desain V dan kebalikannya, segi tiga, segi empat, huruf T dan kebalikannya, dan juga dapat dibuat menjadi desain zig-zag. Garis lengkung dapat dibuat lengkung ke depan, ke belakang, ke samping dan serong. Dasar garis lengkung ini dapat dibuat desain lengkung ular, lingkaran, angka delapan, dan juga spiral. Garis lurus memberikan kesan sederhana tetapi kuat, sedangkan garis lengkung memberikan kesan lembut, tetapi juga lemah (Soedarsono, 1977: 42).

d. Tata Rias dan Busana

Kebiasaan dalam tari dan lebih lagi tari tradisi, unsur-unsur visual sebagai pendukung terwujudnya maksud dari tema tari dipikirkan secara rinci dan cermat. Tata rias dan busana menjadi bagian penting dan harus diusahakan pengadaannya. Sebagai perwujudan karakter, maka penampakan secara fisik menjadi perhatian yang khusus (Wahyudiyanto, 2008: 27).

Penggunaan tata rias dalam sebuah pertunjukan tari sangat penting karena dapat membantu memunculkan karakter yang dimainkan para tokoh. Setiap tokoh akan memiliki karakter rias yang berbeda-beda. Fungsi penataan busana tari adalah untuk mendukung penataan pencapaian terhadap tema yang sekaligus untuk memperjelas peran tertentu pada setiap tokoh. Kostum yang dipakai juga menyesuaikan karakter yang dimainkan, biasanya dalam menunjukkan karakter suatu tokoh disesuaikan dengan warna kostum. Tidak semua warna bisa digunakan dalam kostum penari, terdapat pembagian warna yaitu warna primer dan sekunder. Warna primer merupakan warna pokok yaitu : merah, biru dan kuning, sedangkan warna sekunder yaitu : hijau, ungu, orange. Jadi, tidak semua warna cocok digunakan dalam penataan busana tari, akan tetapi warna-warna tertentu saja yang mempunyai sentuhan emosional dan makna tersendiri (Soedarsono, 1977: 56).

e. Tempat Pertunjukan

Tempat pertunjukan yang dipergunakan dalam sebuah pertunjukan salah satunya yaitu berupa panggung. Panggung adalah sarana utama dalam sebuah pertunjukan. Panggung yang berukuran luas akan lebih menguntungkan daripada panggung yang berukuran kecil. Dengan panggung yang berukuran luas akan memberi keleluasaan dalam bergerak. Ada beberapa bentuk panggung yaitu panggung bentuk tapal kuda, panggung bentuk U, panggung bentuk melingkar, panggung

bentuk setengah lingkaran, panggung bentuk L, panggung bentuk proscenium, dan pendapa (Tjahjono, 1987: 7).

f. Tema

Tema adalah penggambaran keseluruhan cerita dari sebuah tari. Tema akan menjadi sangat penting dalam menari. Dengan tema kita dapat menentukan judul tari. Tema dapat diambil dari kejadian sehari-hari, pengalaman hidup, cerita rakyat, legenda, mitos, dan cerita kepahlawanan (Soedarsono, 1977: 53). Tema dalam tari merupakan sebuah konsep awal seorang koreografer dalam menciptakan sebuah garapan tari yang baru dan sesuai dengan judul yang dibuat.

La Meri (1986: 83) mengemukakan ada lima tes untuk tema, antara lain 1). nilai budaya yang terungkap, 2). dapatkah tema itu ditarikan, 3). efek sesaat dari tema itu kepada penonton apakah menguntungkan, 4). perlengkapan teknik tari dari penata tari untuk penarinya, dan 5). Fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk pertunjukan seperti musik, tempat, kostum, lighting, dan sound system.

g. Properti

Properti adalah semua peralatan yang dipergunakan untuk kebutuhan suatu penampilan tatanan tari atau koreografi. Penggunaan properti tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan koreografi, hubungannya dengan tema dan gerak sebagai media ungkap. Properti adalah semua peralatan dari benda kecil sampai pada benda-benda yang besar (Tjahjono, 1987: 23).

Ada dua macam properti dalam peralatan tari yaitu *dance property* dan *stageproperty*.

1. *Dance property*

Yang dimaksud dengan *dance property* adalah semua peralatan yang dipegang, digunakan, dipakai atau dimanfaatkan dan dimainkan oleh penari, diantaranya: kipas, keris, panah, pedang, sapu tangan, dan lain sebagainya.

2. *Stage property*

Yang dimaksud dengan *stage property* adalah semua peralatan yang dibutuhkan dalam suatu koreografi, diletakkan dan diatur di atas panggung (area pentas). Peralatan-peralatan dapat berupa trap yang terbuat dari kayu, diatur tersusun atau diatur berjajar dari panggung sebelah kanan ke panggung sebelah kiri atau dari sayap kiri ke sebelah kanan.

Bagi koreografer hendaklah hati-hati dalam memilih atau menentukan properti yang akan disusun dan diatur bagi suatu garapan. Penggunaan properti (*stage prop*) yang telah dipilih tentu saja sudah dipikirkan secara masak bagaimana pengolahan properti tersebut, hubungannya dengan gerak-gerak yang disusun atau dicipta. Sehingga terlihat adanya kesatuan antara gerak dan properti itu sendiri. Pemilihan dan penggunaan properti ini disesuaikan dengan jenis garapan tarinya.

2. Perkembangan Tari

Perkembangan tari daerah sulit ditelusuri, karena kurangnya dokumen. Bentuk dokumen biasanya berupa rekaman iringan musik, rekaman gerak secara utuh. Menurut Soedarsono (1977: 29-32) perkembangan tari dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Zaman masyarakat primitif

Tari sudah ada pada zaman tersebut untuk upacara yang bersifat magis dan sakral atau suci. Gerak tarinya masih sederhana hanya terdiri dari langkah kaki yang sederhana, ayunan tubuh, serta gerakan-gerakan kepala dengan tekanan-tekanan tertentu.

Contoh:

- a. Tarian meniru gerakan manusia.
- b. Tarian meniru gerakan alam dan binatang (imitatif).

2. Zaman masyarakat feodal

Pada zaman tersebut tari berfungsi sebagai hiburan atau tontonan, saat itu sudah diatur oleh kerajaan atau istana dengan tingkat-tingkat birokrasinya.

3. Zaman masyarakat modern

Pada zaman modern tari mengalami kebebasan dalam cara mengungkapkan teknik gerak di atas pentas serta penyajian tari semakin kompleks, ditandai dengan:

- a. Tari sebagai sarana berprestasi.
- b. Ciptaan tari yang kreatif.

c. Memperbarui tari (kreasi baru).

d. Banyak lomba atau festival.

Perkembangan tari semakin lama semakin meluas dan mengalami perubahan dalam tatanan gerak, musik, maupun penyajian tarinya. Dalam perkembangannya munculah tari kreasi baru yang mendapat tempat dalam dunia tari. Selain kemunculan tari kreasi baru, di daerah Jawa Tengah juga terdapat bermacam-macam tari daerah setempat. Tari daerah setempat termasuk ke dalam jenis kesenian tradisional, seperti Dadung Ngawuk, Kuda Kepang, Incling, Dolalak, Tayuban, Jelantur, Ebeg, Ketek Ogleng, Barongan, Sintren, Lengger. Pedoman tari tradisional itu sebagian besar mengutamakan gerak yang ritmis dan tempo yang tetap sehingga ketentuan-ketentuan gerakannya tidaklah begitu ditentukan sekali. Jadi lebih bebas, lebih perseorangan dalam ketentuan gerakannya.

(<http://kamissore.blogspot.com/2010/06/perkembangan-tarian-jawa-jawa-tengah.html>. Diunduh pada tanggal 1 April 2013).

Tari Kencar-kencar juga termasuk dalam salah satu jenis tari daerah setempat yang sudah mengalami perkembangan. Salah satu bentuk perkembangannya diambil berdasarkan pada zaman masyarakat modern yang ditandai dengan adanya memperbarui tari tersebut menjadi suatu garapan tari kreasi baru. Perkembangan dalam tari Kencar-kencar terlihat pada bentuk penyajiannya yaitu dalam hal gerak, iringan, tata rias dan busana, dan tempat pertunjukan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yaitu :

1. Puspita Mayasari, 2012 dengan judul Kajian Koreografi Tari Bedana Kikim , Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan dan fokus penelitian pada kajian koreografi tari Bedana Kikim di Kecamatan Kikim, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Hasil penelitian yaitu Tari Bedana merupakan tari tradisional yang berasal dari Kecamatan Kikim, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Tari Bedana berfungsi sebagai tari hiburan atau pertunjukan dalam acara pernikahan. Koreografi tari Bedana terdiri dari elemen komposisi tari yang meliputi gerak, iringan atau musik, desain lantai, tata rias, tata busana, dan tempat pertunjukan. Tari Bedana terdapat tiga inti gerak, yaitu Dana Sinjang, Dana Serong, dan Dana Tahto.
2. Pramularsi Wulansari, 2011 dengan judul Tari Pahargyan dalam Masyarakat Jawa dan fokus penelitian tari pahargyan dalam masyarakat jawa. Hasil penelitian yaitu tari pahargyan yang meliputi pertunjukan pahargyan, tari pahargyan dan penghayatan seni, tari pahargyan dalam perkawinan, repertoar tari pahargyan, ciri tari pahargyan, makna tari pahargyan, tema tari pahargyan, dan pelestarian kesenian tari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Untuk memasuki setting penelitian ini, dilakukan beberapa usaha menjalin kekerabatan dengan para informan. Usaha yang ditempuh peneliti antara lain, (1) memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan peneliti untuk mengadakan penelitian, (2) menetapkan waktu pengumpulan data sesuai dengan perizinan yang diperoleh peneliti, (3) melakukan pengambilan data dengan berkerja sama secara baik dengan para informan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data-data yang diperoleh berupa kata-kata melalui informasi dari para pendukung, tulisan-tulisan, dan foto-foto. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2011: 11).

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah dalam acara penyambutan tamu.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari atas para informan yang dijadikan sebagai nara sumber penelitian. Para informan tersebut terdiri dari koreografer, penari, pencipta lagu, pemusik, serta nara sumber dari Pariwisata dan Kebudayaan Karanganyar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi Langsung

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada objek yang akan diteliti. Untuk memperoleh informasi mengenai aspek data yang akurat dan valid maka peneliti secara langsung melihat pertunjukan Tari Kencar-kencar dan melakukan pencatatan data di Dinas Kebudayaan Karanganyar.

2. Wawancara Mendalam

Metode wawancara mendalam diterapkan dengan mewawancarai para informan yang dijadikan sebagai nara sumber dalam pelaksanaan

penelitian. Metode ini sangat penting dilakukan dalam rangka menghimpun data-data secara tertulis yang dapat dijadikan sumber atau acuan penelitian. Sumber-sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan jenis sumber data yang meliputi informasi-informasi penting, baik dengan nara sumber utama yaitu Ibu Rina Iriani selaku Bupati Karanganyar yang juga sebagai pencipta lagu tari Kencar-kencar.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi untuk menambah kelengkapan data yaitu VCD rekaman tari Kencar-kencar. Teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari hilangnya data yang diberikan oleh para informan atau nara sumber pada saat dilakukan wawancara. Untuk memperoleh data-data berupa gambar dan dokumentasi peneliti menggunakan kamera digital, sedangkan untuk mendokumentasikan peristiwa menggunakan kamera video/*handycam*.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan kajian koreografi, dengan tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pengambilan pokok-pokok dari kumpulan data tentang tari Kencar-kencar yang ditelaah dari berbagai sumber kemudian

diidentifikasi data-data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Selanjutnya satuan-satuan data tersebut diberi kode agar lebih mudah diolah datanya dan ditelusuri dari mana sumber data tersebut.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah usaha merangkum inti dari seluruh data, proses, dan pernyataan-pernyataan tentang tari Kencar-kencar, kemudian mengkategorikannya ke dalam satuan-satuan atau memilih dan memilah data tersebut dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

3. Display Data

Display data adalah usaha memperoleh data secara menyeluruh mengenai koreografi tari Kencar-kencar yang telah diteliti kemudian disusun sesuai topik yaitu mengenai kajian koreografis tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah.

4. Menyusun Kesimpulan

Hasil dari reduksi data, klasifikasi data, dan display data untuk kemudian diambil dan disimpulkan, dengan demikian diperoleh catatan-catatan yang sistematis dan bermakna untuk selanjutnya dibuat kesimpulan.

G. Triangulasi

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu sendiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu. Adapun

ikhtisar tersebut salah satunya adalah kredibilitas (derajat kepercayaan), yaitu dengan teknik pemeriksaan menggunakan triangulasi (Moleong, 2011: 326).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk mengecek sebagai pembandingan dari data tersebut (Moleong, 2011: 330). Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kebenaran dan kevaliditasan dalam penafsiran data. Dalam penelitian ini, triangulasi data diperoleh dengan metode observasi yaitu mengamati langsung objek peneliti yang berupa aspek koreografi yang ada dalam tari Kencar-kencar, wawancara dengan beberapa responden yang paham dan mengerti tentang tari Kencar-kencar, dan dengan melihat gerakan-gerakan tari melalui video. Dengan demikian permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini akan terjawab secara sistematis dan bertanggung jawab.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian



Pada tanggal 20 November 1917, lahirlah Kabupaten Karanganyar dengan ibukota Karanganyar. Nama Karanganyar sendiri terbentuk dari tiga kata yang masing-masing mempunyai arti dan maksud :

Ka : *Kawibawaningkang dipun gayuh* (kawibawaan yang dicita-citakan).

Rang : *Rangkepanipun lahir bathin pulung lan wahyunipun sampun turun temurun* (rangkapnya lahir dan batin, pulung dan wahyunya turun).

Anyar : *Badhe nampi perjanjian anyar/enggal winisudha jumeneng Mangkunegoro I* (akan menerima perjanjian baru yang diangkat menjadi Mangkunegoro I).

Gambar 1: Peta Kabupaten Karanganyar

Rata - rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511 m, adapun wilayah terendah di kabupaten karanganyar berada di kecamatan Jaten yang hanya 90 m dan wilayah tertinggi berada di Kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2000 m diatas permukaan laut.

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 22.130,32 Ha dan luas tanah kering 55.248,32 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis 14.361,57 Ha, non teknis 6.229,28 Ha, dan tidak berpengairan 1.542,52 Ha.

Kabupaten Karanganyar memiliki batas-batas wilayah, yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Sragen
- b. Sebelah Timur : Propinsi Jawa Timur
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo
- d. Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali

Jumlah Penduduk di Kabupaten Karanganyar sebanyak 825.671 jiwa, terdiri dari laki-laki 410.562 jiwa dan perempuan 415.109 jiwa. Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Karanganyar, yaitu 73.164 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Jenawi, yaitu 26.059 jiwa.

2. Mata Pencaharian

Kabupaten karanganyar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di lereng gunung lawu. Letaknya yang strategis menjadikan

Kabupaten Karanganyar banyak sekali pesona alam yang menarik. Berbagai macam hasil alam dari kabupaten menjadi mata pencaharian penduduk karanganyar. Sebagian besar mata pencaharian utama penduduk adalah bertani, berkebun, berternak dan berdagang. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan lahan yang masih berupa hamparan sawah-sawah yang luas dan perbukitan. Namun, sebagian besar penduduk usia muda melakukan migrasi ke kota-kota besar dan bekerja disana.

(<http://studiofiveforfighting.wordpress.com/profil-wilayah/non-fisik/sosial-dan-budaya/>. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2013)

3. Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikannya, pendidikan di Kabupaten Karanganyar ini sudah termasuk baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah sekolah yang ada. Pada tahun 2009, jumlah SD N, SD Swasta, dan MI masing-masing sebanyak 477, 15, dan 58 sekolah. Sedangkan untuk SLTP N 50 sekolah, SLTP Swasta 26 sekolah, dan Madrasah Tsanawiyah sebanyak 23 Sekolah. Jumlah SMU N 12 sekolah, SMU Swasta 6 sekolah, SMK N 5 sekolah dan SMK Swasta 23 sekolah dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 4 sekolah. Jumlah perguruan tinggi di Kabupaten Karanganyar ada 12 buah. Keberadaan fasilitas pendidikan tersebut juga didukung oleh banyaknya jumlah penduduk yang bersekolah. Jumlah murid SD/MI sebanyak 82.414 siswa. Jumlah murid SLTP/MTs sebanyak 36.444 siswa. Sedangkan jumlah murid SLTA/MA sebanyak 21.778 siswa.

(<http://studiofiveforfighting.wordpress.com/profil-wilayah/non-fisik/sosial-dan-budaya/>. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2013)

B. Koreografi Tari Kencar-kencar

1. Gerak

Gerak adalah anggota-anggota badan yang telah terbentuk, kemudian digerakkan, gerak ini dapat sendiri-sendiri atau bersambungan dan bersama-sama (Kussudiardja, 2000: 11). Anggota-anggota tubuh yang bergerak berkesinambungan dengan gerakan-gerakan pada saat menari. Gerakan tubuh merupakan unsur penting dalam menari. Dalam menari, gerak berarti berpindah dari posisi satu ke posisi berikutnya.

Pada tari Kencar-kencar gerakan-gerakan yang dilakukan pada saat menari harus diperhatikan agar terlihat ada keharmonisan antara anggota tubuh dengan gerak. Tubuh yang bergerak harus sesuai dengan irama agar menciptakan suatu gerakan yang berkesinambungan. Menurut Ari Kuntarto tari Kencar-kencar mempunyai beberapa gerak dan juga menampilkan empat atraksi dalam penampilannya. Gerak-gerak tersebut terdiri dari maju beksan yaitu masuk penari dan jalan *lembean* pada lagu Tawangmangu Indah, beksan satu yaitu tebar pesona, *glebagan*, dan *sekarin* pada lagu Adipura, beksan dua yaitu *manembah* dan *leyek ukel* pada lagu Pangkur Karanganyar, beksan tiga yaitu *kenes* dan *laku telu tumpang tali* pada lagu Kencar-kencar, dan mundur beksan yaitu *pentang sayap* dan *sembahan* pada lagu Caping Gunung (wawancara tanggal 12 Maret 2013).

Gerak-gerak dalam tari Kencar-kencar yaitu sebagai berikut :

a. Maju Beksan

a) Masuk Penari



Gambar 2: Gerak Masuk Penari
(Foto : Miga, 2013)

b) Jalan *Lembean*



Gambar 3 : Gerak Jalan *Lembean* Properti Sapu
(Foto : Miga, 2013)



Gambar 4 : Gerak Jalan *Lembean* Properti *Tenggok*
(Foto: Miga, 2013)

Gerak masuk penari dan jalan *lembean* dilakukan di bagian awal tari Kencar-kencar pada lagu Tawangmangu Indah. Ada empat penari menggunakan properti *tenggok* dan lima penari menggunakan properti sapu. Pada bagian masuk penari, penari lari keluar menuju posisi setelah sampai ke posisi penari melakukan gerak jalan *lembean*. Gerak jalan *lembean* dilakukan oleh tangan kanan yaitu *lembean* ditempat. Hitungan gerak tersebut menyesuaikan dengan lagu dan pada saat lagu tersebut sudah selesai para penari teriak “ha”.

Gerak *lembean* menggunakan sapu dan *tenggok* adalah pengembangan kreasi baru jalan *lembean* yang dikreativitaskan menjadi gerak yang menggunakan sapu dan *tenggok*, yaitu *tenggok* dipegang dengan cara dipanggul dan dijepit di sebelah kiri.

b. Beksan Satu

a) Tebar Pesona



Gambar 5: Gerak Tebar Pesona Properti Sapu
(Foto : Miga, 2013)



Gambar 6: Gerak Tebar Pesona Properti *Tenggok*
(Foto : Miga, 2013)

Gerak tebar pesona dilakukan dengan gerak ayunan tangan ke atas, ke bawah kemudian putar ditempat. Untuk gerakan yang menggunakan properti *tenggok* dipegang oleh kedua tangan, sedangkan untuk properti sapu dipegang ditangan kanan kemudian dilakukan gerakan ayunan tangan. Pada saat memutar sapu dan *tenggok* dihentakkan ke bawah. Gerakan ini dilakukan pada lagu kedua yaitu lagu Adipura.

Pengembangan gerak yang berada pada tebar pesona yaitu kedua tangan memegang *tenggok* dengan cara dipanggul pada saat menari. Biasanya *tenggok* digunakan untuk membuang sampah, tetapi disini *tenggok* digunakan untuk menari yang sudah dikreativitaskan sedemikian rupa menjadi suatu gerak tari.

b) *Glebagan*



**Gambar 7: Gerak *Glebagan* Properti Sapu
(Foto : Miga, 2013)**

Gerak *glebagan* menggunakan sapu dilakukan ke samping kiri kemudian kanan maju dengan hentakan sapu ke tangan kanan lalu ke samping kanan kemudian kiri ke belakang dengan hentakan sapu ke tangan kiri. Gerakan ini dilakukan pada lagu Adipura.



**Gambar 8: Gerak *Glebagan* Duduk di Atas *Tenggok*
(Foto: Miga, 2013)**

Gerak *glebagan* menggunakan *tenggok* dilakukan ke samping kiri kemudian kanan lalu ke samping kanan kemudian kiri dengan posisi kedua tangan *ngrayung*. *Tenggok* pada gerakan ini diduduki dan dinaiki oleh penari. Gerakan ini dilakukan pada lagu Adipura.

Pada gerak ini pengembangan gerak terlihat pada *tenggok* yang diduduki dan dinaiki oleh para penari. Dengan adanya gerak tersebut gerakan pada gerak *glebagan* sudah dikreativitaskan menjadi gerakan yang lebih berkembang dari fungsi awal dari *tenggok* itu sendiri.

c) *Sekarin*



Gambar 9: Gerak Sekarin
(Foto: Miga, 2013)

Gerak *sekarin* adalah gerak gerak ketiga pada beksan satu yaitu kedua tangan gerak *kebyak* maju, *kebyak* mundur, *kebyak* ke kanan, dan *kebyak* ke kiri. Pada gerakan *sekarin* masih pada lagu Adipura.

Kebyak dalam gerak *sekarin* dilakukan pengembangan gerak yaitu *kebyak* dengan gerakan kedua tangan keluar kedepan, kebelakang, kesamping kanan, dan ke samping kiri.

c. Beksan Dua

a) *Manembah*



Gambar 10: Gerak *Manembah*
(Foto : Miga, 2013)

Gerakan *manembah* dibagi menjadi dua sisi yaitu sisi kanan dan kiri, posisi tangan kiri *trap tawing* dan tangan kanan *trap cethik*. Beksan dua gerakan *manembah* menggunakan lagu Pangkur Karanganyar.

Pengembangan gerak pada gerak *manembah* yaitu dalam gaya Surakarta pada posisi *jengkeng* tangan kanan *ngithing* dan tangan kiri *ngithing* di atas lutut, tetapi pada gerak ini dilakukan pengembangan dengan posisi tangan kanan *ngrayung* di *trap cethik* dan posisi tangan kanan *ngrayung trap tawing*.

b) *Leyek Ukel*



Gambar 11: Gerak *Leyek Ukel*
(Foto : Miga, 2013)

Gerakan *leyek ukel* dibagi menjadi dua sisi yaitu sisi kanan dan kiri, yaitu gerakan badan lebih condong ke kanan kemudian tangan kanan *ukel* dan badan condong ke kiri tangan kiri *ukel*. Beksan dua gerakan *leyek ukel* pada lagu Pangkur Karanganyar.

Leyek pada gerakan ini awal mula dari gaya Surakarta *ngleyek* yang mengalami pengembangan gerak menjadi gerak *leyek ukel* yang dikreativitaskan dengan *ukelan* tangan ke kiri dan ke kanan. Pada saat penari memutar pindah posisi mengembangkan gerak *srisig ngithing* menjadi *srisig ngrayung*.

d. Beksan Tiga

a) *Kenes*



Gambar 12: Gerak *Kenes*
(Foto : Miga, 2013)

Kenes yang berarti kemayu yaitu terletak di beksan tiga pada gerak gerak *kenes*. Gerakan yang terdapat dalam gerak *kenes* yaitu gerakan yang dilakukan dengan dorongan ke kanan dan kekiri kemudian loncat. Lagu pada gerak ini adalah lagu Kencar-kencar yang menjadi ide awal dalam penciptaan tari Kencar-kencar.

b) *Laku Telu Tumpang Tali*



Gambar 13: Gerak *Laku Telu Tumpang Tali*
(Foto : Miga, 2013)

Gerak *laku tumpang tali* yaitu dilakukan ke kanan terlebih dahulu kemudian ke kiri. Pada gerakan ini dilakukan dua kali kemudian dilanjutkan dengan *egolan*. Lagu pada gerak ini masih lagu Kencar-kencar.

Pengembangan dalam gerak *laku telu tumpang tali* yaitu pengembangan dari gerak gaya Surakarta *laku telu* yang sudah dikembangkan dan divariasikan menjadi gerak kreasi baru dengan menambah gerak loncatan pada gerak *laku telu tumpang tali*.

e. Mundur beksan

a) *Pentang Sayap*



Gambar 14: Gerak *Pentang Sayap*
(Foto : Miga, 2013)

Pada bagian mundur beksan yaitu bagian akhir dari tari Kencar-kencar terdapat gerak *pentang sayap*. Gerak *pentang sayap* yaitu gerakan kedua tangan diangkat ke atas merentang kemudian kebawah. Pada gerakan ini lagu yang digunakan adalah lagu Caping Gunung.

b) *Sembahan*



Gambar 15: Gerak Sembahan
(Foto: Miga, 2013)

Pada bagian mundur beksan yaitu bagian akhir dari tari Kencar-kencar terdapat gerak *sembahan*. Gerakan *sembahan* adalah gerakan bagian terakhir dari tari Kencar-kencar. Para penari melakukan gerakan *sembah* sebelum tarian selesai. Setelah *sembahan* selesai dilakukan, kemudian diulang kembali gerakan *pentang sayap* lalu para penari masuk ke belakang. Pada gerakan ini lagu yang mengiringi adalah lagu Caping Gunung.

Gerakan atraksi yang terdapat dalam tari Kencar-kencar yaitu :



Gambar 16: Atraksi Pertama
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 17: Atraksi Kedua
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 18: Atraksi Ketiga
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 19: Atraksi Keempat
(Foto: Miga, 2013)

Atraksi yang terdapat dalam tari Kencar-kencar melambangkan gotong royong, *guyub* rukun masyarakat Karanganyar yang tentram dan sejahtera. Makna gotong royong dapat dilihat pada saat setiap atraksi yang dilakukan yaitu salah satu penari diangkat keatas, inilah yang

menggambarkan gotong royong dan kegigihan warga masyarakat untuk membangun Karanganyar menjadi kota yang lebih baik, sehingga mendapatkan penghargaan Adipura.

2. Musik

Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan, tetapi musik adalah partner tari yang tidak boleh ditinggalkan. Musik adalah partner dari tari, maka musik yang akan dipergunakan untuk mengiringi sebuah tari harus digarap betul-betul sesuai dengan garapan tarinya (Soedarsono, 1977: 46). Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan, tetapi musik adalah partner tari yang tidak boleh ditinggalkan, karena iringan dalam sebuah tari menjadi satu kesatuan yang berfungsi untuk memberikan suasana, dan mempertegas dinamika ekspresi gerak tari. Gerak-gerak yang dihasilkan oleh sebuah iringan musik juga didukung dengan instrumen-instrumen musik yang digunakan dalam mengiringi sebuah tari.

Menurut Rusyanto sebagai penata iringan dan pemusik tari Kencar-kencar (wawancara tanggal 15 Maret 2013), dalam tari Kencar-kencar terdapat lima lagu yaitu Tawangmangu Indah, Adipura, Pangkur Karanganyar, Kencar-kencar, dan Caping Gunung. Sumber lagu utama dalam penciptaan tarian ini adalah lagu Kencar-kencar. Lagu Kencar-kencar adalah lagu yang diciptakan oleh ibu Rina Iriani Sri Ratnaningsih sebagai awal mula pembuatan tari Kencar-kencar itu sendiri. Lagu Kencar-kencar pada tarian ini terletak pada bagian keempat dari lima lagu yang mengiringi tarian tersebut. Lagu tersebut menjadi ide awal terciptanya tari

Kencar-kencar, yang kemudian lagu, musik, dan gerak dijadikan menjadi satu kesatuan yang akhirnya diciptakan sebuah tarian. Tari tersebut dinamakan tari Kencar-kencar yang sampai sekarang menjadi salah satu tarian khas di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Masing-masing lagu yang digunakan untuk mengiringi dalam tarian ini terdapat syair di setiap lagunya.

a. Lagu Pengiring Tari Kencar-kencar

Syair-syair lagu tari Kencar-kencar dinyanyikan oleh para penyanyi/sinden, syair lagu tersebut yaitu :

TAWANGMANGU INDAH

Karya: Ki Manteb Sudarsono

4	3	1	7	7	7	7
Ta	-wang	-ma	-ngu	ku	-tha	-ne
3	4	5	7			
Gu	-nung	La	-wu			
3	1	7 6	3	1	5	4 3
Ke	-bek	-en	pa	-ri	-wi	-sa -ta
3	4	5	3	3	3	2 3
Di	-na	ming	-gu	mu	-da	mu -di
4	4 3	2	3			
A	-se	-san	-ja			
4	3	1	7	7	6	4
Ba	-le	Kam	-bang	ngom	-bang	

6 1 7
 om -bang
 3 1 7 6 7 1 5 4 3
 Ce -dhe -ke Gro -jog -an Se -wu
 7 1 6 7 1 1 3
 Je -jel ri -yel kang pa -dha
 1 7 5
 Lu -ma -ku
 5 4 3 4 5 5 7 5 7 5
 Ja -wil ji -na -wil ka -ro me -sem
 4 3
 nggu -yu
 3 3 3 3 1 7 1 5
 Kem -ping kem -ping ta -wang -ma -ngu
 4 3
 In -dah

ADIPURA

Karya: Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum.

5 5 6 1 3 1 2 3 3
 Sa -na -dyan ci -lik ku -tha -ku
 5 6 1 6 2 1 6 1 2
 A -na pe -reng -e gu -nung la -wu

5 6 3 2 7 6 5

Tan -sah re -sik si -na -wang

5 6 ~~6~~ 6 5

Ka -ton ing ne -tro

5 5 6 1 4 3 1 2 3

A -ga -we se -neng kal -bu -ku

5 6 1 6 2 1 6 2

Ra -sa -ne bom -bong a -ti -ku

5 6 3 2 7 6 5

Ka -rang -a -nyar ka -wen -tar

5 1 3 2 7 2 1

Ing nu -swan -ta -ra

3 5 3 4 5 4 3 1

U -wis bo -la ba -li

5 5 5 3 3 3 2 1 6 1 7

Pra -nyo -to an -tuk a -di -pu -ra

2 4 2 7 6 5

Pe -lam -bang -e ku -tha

5 5 5 5 5 6 7 1 7 6 5

Re -sik a -sri mung -guh ne -ga -ra

3 5 3 4 5 4 3 1

Na -nging a -ja la -li

1 1 1 1 1 2 3 4
 Yen wis an -tuk a -di -pu -ra
 4 4 4 4 5 4 3
 Mang -ga se -da -ya war -ga
 1 1 7 6 7 7 1 3 2 7 2 1
 Tu -hu sa -i -yek sa -e -ka pra -ya
 5 5 1 6 4 5 6
 Ka -rang -a -nyar ji -nu -rung
 1 1 1 2 3 2 1 7 6 5
 Pa -mren -tah -an u -ga rak -yat -e
 5 6 1 2 1 6 1 2
 Da -tan ken -dat ri -na we -ngi
 7 6 5 5 4 3 2 7 2 1
 Nye -nyu -wun ma -rang Gus -ti -ne

PANGKUR KARANGANYAR

Karya: Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum.

5 7 7 7 5 5 5 5
 Se -ja -ti -ne Ka -rang -a -nyar
 5 7 7 1 3 3 3 3 3 4
 Nya -i Ka -rang tu -hu kang mur -wa -ka
 5 4 3
 -ni

7 1 3 3 3 3 1 3 4
 Na -li -ka ing wek -tu i -ku
 1 7 7 7 7 7 5 7
 Wa -no -dya drung ka -pe -tang
 5 7 7 1 3 3 3 3 3 4 5 5
 A -wit tak -sih a -ngong -go -ni sa -ru si -ku
 1 3 3 3 3 3 3 3
 Sa -i -ki re -ja -ne ja -man
 2 4 5 3 4 5
 Pra -pu -pu -tri ngas -ta
 1 7 5 4 3
 Na -ga -ri
 5 7 7 7 5 5 5 5
 Se -ja -ti -ne In -do -ne -sia
 5 7 7 1 3 3 3 3 3 4
 Tu -la -dha bu -da -ya in -deng -ing bu
5 4 3
 -mi
 7 1 3 3 3 3 1 3 4
 Gus -ti pa -ring ban -dha ban -du
 1 7 7 7 7 7 5 7
 Zam-rud kha -tu -lis -ti -wa

5 7 7 1 3 3 3 3 3 4 5 5
 Bi -sa a -ga -we a -yem ten -trem ing bu -mi
 1 3 3 3 3 3 3 3
 Be -ba -san bar -le -an en -dah
 2 4 5 3 4 5
 In -do -ne -si -a e
 1 7 5 4 3
 -di pe -ni

KENCAR-KENCAR

Karya: Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum.

3 3 2 3 2 1 6
 Bu, ku -lo ba -dhe man -tuk
 6 6 5 6 1 2
 Ja -go -ne pun klu -ruk
 2 2 1 2 3 2
 Sam-pun pa -rak e -suk
 6 6 6 5 6 1 2
 Mas mbok a -ja ke -su -su
 2 2 1 2 3 2
 A -ku du -rung kru -ngu
 2 3 2 1 2 3
 Pi -ye la -po -ran -mu

3	3	2	3	2	1	6	
Bu	ku	-lo	ba	-dhe	ma	-tur	
6	6	5	6	1	2		
Sa	-nak	lan	se	-du	-lur		
2	2	1	2	3	2		
Sda	-ya	sa	-mi	a	-kur		
6	6	6	5	6	1	2	
Yen		pe	-ngin	ngga	-yuh	mak	-mur
2	2	1	2	3	2		
A	-ja	dho	mung	nglin	-dur		
2	3	2	2	1	6	1	
Be	-sok	ben	o	-ra	ko	-jur	
3	2	1	6		1		
Ka	-rang	-a	-nyar,		Bu		
6	1	3	5	6	1	6	
Da	-lan	-e	a	-lus	mu	-lus	
5	6	1	2	2			
Ken	-car	ken	-car	mas			
2	3	1	2	3			
Lam	-pu	ku	-tha	-ne			
3	2	1	6		1		
A	-ja	sa	-mar		mas		

6 1 3 5 1

Yen pan -cen tu -lus

5 6 1 2

Mes -thi kla -kon

2 3 1 6 1

Ge -ga -yuh -a -ne

CAPING GUNUNG

Karya: Gesang

3 5 3 5 1 3 2

Dek ja -man ber -ju -ang

6 1 6 5

Njur ke -li -ngan

2 3 2 1

A -nak la -nang

2 3 1 6 5 3

Bi -yen tak -o -pe -ni

1 2 3 5 3 2 3 1 2 3

Ning sak -i -ki a -na ngen -di

3 5 3 5 1 3 2

Ja -re -ne wis me -nang

6 1 6 5 2 3 2 1

Ke -tu -rut -an sing di -ga -dhang

2 3 1 6 5 3
 Mbi -yen na -te jan -ji
 1 2 3 5 5 6 5 1
 Ning sa -i -ki o -po la -li
 5 6 1 2 3 2 3
 Neng gu -nung tak ca -dho -ngi
 1 6 2 3 1
 Se -go ja -gung
 1 2 3 2 3 2 3
 Yen men -dhung tak si -li -hi
 2 1 3 1 2
 Ca -ping gu -nung
 3 5 3 5 1 3 2 3
 Syu -kur bi -sa nya -wang
 6 1 6 5 2 3 2 1
 Gu -nung de -sa da -di re -ja
 2 3 1 6 5 3
 De -ne o -ra i -lang
 1 2 3 5 6 6 5 3
 Nggon -e pa -dha la -ra la -pa

Alat musik yang digunakan dalam mendukung tari Kencar-kencar yaitu berupa lesung, *kendhang*, *orgen*, satu set *drum*, gitar *bass*,

kenthongan, rebana, saron, jimbe, bedug, dan *gendhong*. Perpaduan antara alat musik tradisional dan musik modern membuat tari Kencar-kencar lebih rancak. Lesung disini menghasilkan suara musik yang khas dan biasa disebut dengan *kothekan* lesung. *Kothekan* musik lesung merupakan kesenian musik khas Kabupaten Karanganyar. *Kothekan* musik lesung melambangkan kesuburan yang diartikan sebagai penumbuk padi dan jagung pada musim panen (Intanpari, 2012: 83). *Khotekan* musik lesung ini digelar untuk kegiatan menyambut tamu-tamu pemerintah yang juga didukung oleh alat-alat musik seperti yang disebutkan diatas. Musik inilah yang dipergunakan dalam mengiringi tari Kencar-kencar yang berada di Kabupaten Karanganyar

b. Alat Musik Pengiring Tari Kencar-kencar

Alat-alat musik tersebut adalah sebagai berikut :



**Gambar 20: Lesung
(Foto : Miga, 2013)**



Gambar 21: *Gendhong*
(Foto : Miga, 2013)



Gambar 22: *Rebana*
(Foto : Miga, 2013)



Gambar 23: *Kendhang*
(Foto : Miga, 2013)



Gambar 24: *Saron*
(Foto : Miga, 2013)



Gambar 25: *Orgen*
(Foto : Miga, 2013)



Gambar 26: *Drum*
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 27: Gitar Bass
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 28: Jimbe
(Foto: Miga, 2013)



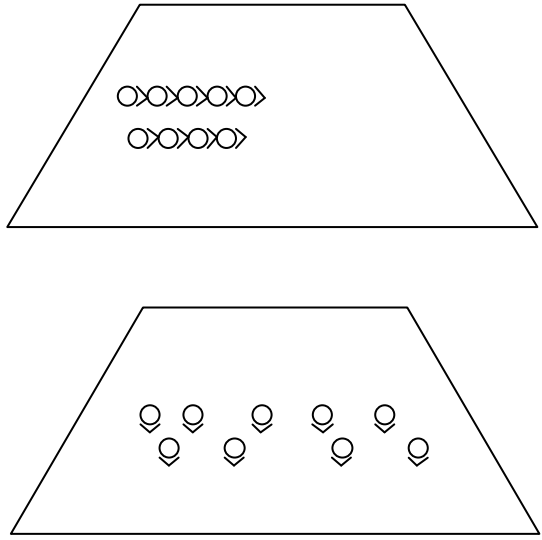
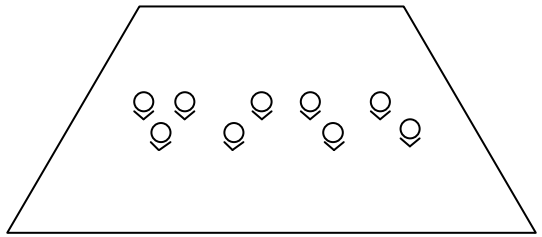
Gambar 29: Bedug
(Foto: Miga, 2013)

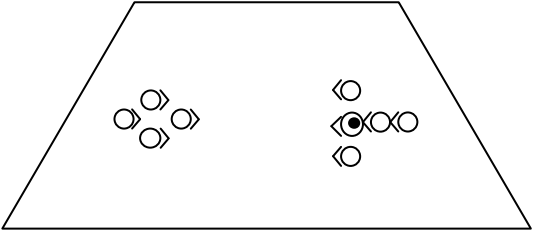
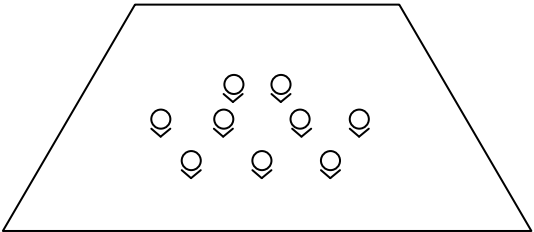
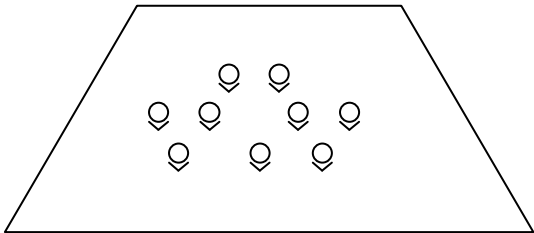
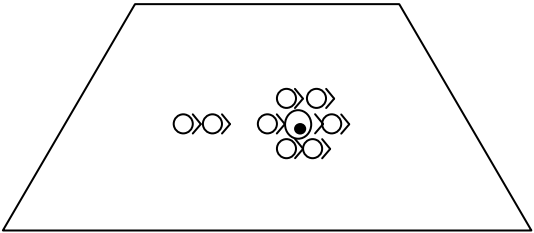
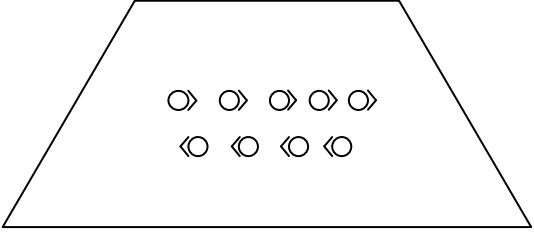


Gambar 30: Kenthongan
(Foto: Miga, 2013)

3. Desain Lantai

Desain lantai atau *floor design* adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok (Soedarsono, 1977: 42). Desain lantai Tari Kencar-kencar sesekali waktu dapat berubah disesuaikan dengan jumlah penari dan tempat pertunjukan tari tersebut. Desain lantai pada tari Kencar-kencar yaitu sebagai berikut :

NO	Nama Gerak	Desain Lantai
1.	Maju Beksan a. Masuk penari b. Jalan <i>lembean</i>	
2.	Beksan Satu a. Tebar pesona	

	c. Atraksi pertama	
4.	Beksan Tiga	
	a. <i>Kenes</i>	
	b. <i>Laku telu tumpang tali</i>	
	c. Atraksi kedua	 

4. Tata Rias dan Busana

Kebiasaan dalam tari dan lebih lagi tari tradisi, unsur-unsur visual sebagai pendukung terwujudnya maksud dari tema tari dipikirkan secara rinci dan cermat. Sebagai perwujudan karakter, maka penampakan secara fisik menjadi perhatian yang khusus (Wahyudiyanto, 2008: 27). Tata rias dan busana menjadi bagian penting dan harus diusahakan pengadaannya.

Begitu juga dalam tari Kencar-kencar tata rias juga sangat diperhatikan dalam setiap penampilannya. Tata rias yang digunakan dalam tari Kencar-kencar yaitu menggunakan rias panggung putri cantik. Busana yang dipakai beberapa kali mengalami perubahan dalam penampilannya. Perubahan yang dilakukan yaitu pada bagian rias kepala dan beberapa pada bagian kostumnya, untuk riasnya sendiri mengalami peningkatan yaitu *make up* pada wajah dipercantik sebagaimana keperluan pada saat menari di setiap penampilan dalam menari. Dari tahun 2006 sampai sekarang mengalami perubahan dalam rias dan busana dalam tari Kencar-kencar.

Pada tahun 2006-2009 rias dan busana yang dipakai adalah kebaya *brokrat* warna biru, hiasan kepala memakai jilbab warna pink, jarik, *rapek* depan, *rapek* pedang-pedangan samping kanan dan kiri, *slepe*, kalung kace serta menggunakan rias panggung putri cantik. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 31: Rias dan Busana Tari Kencar-kencar
(Foto: Ari, 2006)
(Digunakan pada tahun 2006-2009)

Pada tahun 2010-sekarang rias dan busana yang dipakai adalah dulu menggunakan kebaya broklat warna biru sekarang berbeda diganti memakai kebaya, hiasan kepala memakai kain warna pink, bunga melati, jarik, *rapek* depan, *rapek* pedang-pedangan samping kanan dan kiri, *slepe*, kalung *kace*, sanggul,

anting dan menggunakan rias putri panggung cantik. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 32: Rias dan Busana Tari Kencar-kencar

(Foto: Miga, 2013)



**Gambar 33: Rias Tari Kencar-kencar
(Foto: Miga, 2013)**



**Gambar 34: Tampak Depan Busana Tari Kencar-kencar
(Foto: Miga, 2013)**



**Gambar 35: Busana Tari Kencar-kencar Tampak Belakang
(Foto: Miga, 2013)**



**Gambar 36: Busana Tari Kencar-kencar Tampak Samping Kanan
(Foto: Miga, 2013)**



**Gambar 37: Busana Tari Kencar-kencar Tampak Samping Kiri
(Foto: Miga, 2013)**



**Gambar 38: Baju
(Foto: Miga, 2013)**



Gambar 39: Jarik
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 40: Selendang Hiasan Kepala
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 41: *Slepe*
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 42: Kalung *Kace*
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 43: *Rapek Depan*
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 44: *Rapek Pedang-pedangan Samping Kanan dan Kiri*
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 45: Sanggul
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 46: Bunga Melati
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 47: Anting
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 48: Kostum Tari Kencar-kencar
(Foto: Miga, 2013)

5. Tempat Pertunjukan

Tempat pertunjukan merupakan wujud dari konstruksi tata bangun yang dibutuhkan untuk pertunjukan tari (Wahyudiyanto, 2008: 58). Pertunjukan tari dapat didukung dengan tempat pertunjukan yang disesuaikan dengan jenis tarinya, apabila jenis tari kelompok tempat yang luas akan lebih menguntungkan.

Tempat pertunjukan tari Kencar-kencar biasanya dipentaskan di pendapa dan lapangan terbuka, seperti di pendapa Karanganyar dan di lapangan alaun-alun Karanganyar. Akan tetapi sekarang untuk acara penyambutan tamu tarian ini kebanyakan dipentaskan di pendapa Karanganyar, seperti yang diungkapkan oleh pelatih gerak tari Kencar-kencar Mamik Susilowati (wawancara 12 Maret 2013). Untuk acara pertunjukan tempat dapat disesuaikan dengan kebutuhan.



**Gambar 49: Pendapa Karanganyar
(Foto: Miga, 2013)**

Pada tari Kencar-kencar dibuat tidak berpedoman pada konsep pendapa, sehingga tempat pertunjukan dapat disesuaikan. Tari Kencar-

kencar ditampilkan di depan pendapa dan di bagian tengah digunakan untuk tempat duduk para tamu/penonton, dan disebelah kiri tempat alat musik dan para pemusik yang mengiringi tari Kencar-kencar pada saat dipentaskan.



**Gambar 50: Lapangan Alun-alun Karanganyar
(Foto: Miga, 2013)**

Pada saat dipentaskan di lapangan alun-alun Karanganyar tari Kencar-kencar ditampilkan di depan podium, jadi tidak di tengah-tengah lapangan alun-alun. Sebelah kiri podium digunakan untuk tempat alat musik dan para pemusik tari Kencar-kencar.

6. Tema

Tema adalah penggambaran keseluruhan cerita dari sebuah tari. Tema dalam tari merupakan sebuah konsep awal seorang koreografer dalam menciptakan sebuah garapan tari yang baru dan sesuai dengan judul yang dibuat (Soedarsono, 1977: 53). Tema yang diambil disesuaikan dengan konsep tari yang akan dibuat, sehingga terdapat satu kesatuan dengan judul tari dan gerak yang dibuat oleh seorang koreografer. Tema juga merupakan ide awal dalam pembuatan sebuah garapan tari.

Menurut Ibu Rina Iriani Sri Ratnaningsih tari Kencar-kencar (wawancara tanggal 12 Maret 2013), tari Kencar-kencar diambil dari kejadian sehari-hari yaitu kegiatan bersih-bersih kota yang mendapat penghargaan adipura lima kali berturut-turut, dan dalam tarian ini mempunyai tema kerakyatan yang menggambarkan kegembiraan. Kegembiraan dalam tari ini di ekspresikan melalui gerakan bersih-bersih kota secara gotong royong *guyub* rukun, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

7. Properti

Properti adalah perlengkapan tari yang tidak termasuk kostum, tetapi ikut ditarikan oleh penari. Misalnya kipas, pedang, panah, dan keris (Soedarsono, 1977: 58). Ada dua macam properti dalam peralatan tari yaitu *dance property* dan *stage property* (Tjahjono, 1987: 23). Dalam tari Kencar-kencar menggunakan *dance property*, yaitu menggunakan dua macam peralatan tari berupa sapu dan *tenggok*. Sapu dan *tenggok* dalam tarian ini dilambangkan sebagai alat untuk bersih-bersih kota agar makin terang benderang dan mewujudkan kota yang bersih, makmur, dan benderang serta warga Karanganyar yang *guyub* rukun dalam menjaga kebersihan kota.



Gambar 51: Properti Sapu
(Foto: Miga, 2013)



Gambar 52: Properti *Tenggok*
(Foto: Miga, 2013)

C. Perkembangan Tari Kencar-kencar

Tari Kencar-kencar merupakan tari kreasi baru yang berasal dari Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Kata Kencar-kencar diambil dari lampu kota Karanganyar yang sangat terang benderang pada waktu malam hari. Tari ini diciptakan pada tahun 2006 dengan mengangkat tema kerakyatan yang menggambarkan kegembiraan. Tarian ini mengisahkan tentang pembangunan di Karanganyar yang berturut-turut memperoleh penghargaan Adipura, karena keguyuban masyarakat dan pemerintah, maka kebersihan kota bisa terjaga. Tari Kencar-kencar menggambarkan kegiatan bersih-bersih kota di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Tari Kencar-kencar ditarikan oleh 7 sampai 9 penari, dan semua penari adalah perempuan. Tarian ini biasanya ditampilkan di Pendapa Karanganyar. Terdapat beberapa gerak dalam tari Kencar-kencar yaitu maju beksan, beksan satu, beksan dua, beksan tiga, mundur beksan. Kostum yang dipakai adalah berupa kebaya, jarik, kain warna pink dipakai di kepala, dan *rapek* depan belakang, *rapek* pedang-pedangan samping, slepe, anting, dan sanggul. Rias wajah penari menggunakan rias panggung putri cantik. Properti yang digunakan sapu dan *tenggok* yang menggambarkan simbol bersih-bersih kota Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah.

Tahun 2006-2009 tari Kencar-kencar berfungsi sebagai tari penyambutan tamu dan biasa ditarikan di Pendopo Karanganyar. Dalam hal gerak dalam tarian ini terdapat lima lagu serta ada empat atraksi yang ditampilkan. Terdapat beberapa gerak dalam tari Kencar-kencar yaitu maju

beksan, beksan satu, beksan dua, beksan tiga, mundur beksan. Jumlah pemusik sekitar 44 orang yaitu dengan rincian penari 9 orang, pemusik 23 orang, penyanyi/sinden 12 orang. Pemusik yang memainkannya diantaranya adalah bapak-bapak dan ibu-ibu yaitu kepala sekolah dan guru seni SD, SMP, dan SMA. Untuk rias yang digunakan dalam tari Kencar-kencar adalah rias panggung putri cantik.

Mulai tahun 2010-sekarang tari Kencar-kencar selain digunakan sebagai tari penyambutan tamu juga digunakan sebagai tari pertunjukan. Terdapat beberapa gerak dalam tari Kencar-kencar yaitu maju beksan, beksan satu, beksan dua, beksan tiga, mundur beksan. Masih terdapat atraksi yang ditampilkan. Pemusik sudah tidak lagi para bapak-bapak dan ibu-ibu dari kalangan kepala sekolah dan guru seni SD, SMP, dan SMA, tetapi sekarang para pemusik adalah anak-anak SMP, SMA dan SMK yang berada di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Jumlah pemain keseluruhan dalam pertunjukan tari Kencar-kencar mencapai 42 orang, yaitu penari 9 orang, pemusik 17 orang, penyanyi/sinden 16. Terkadang jumlah pemain dapat berubah sewaktu-waktu disesuaikan dengan kebutuhan pertunjukan, apabila di tarikan secara masal pemain dapat mencapai jumlah 100 orang untuk acara pertunjukan. Rias yang digunakan dalam tari Kencar-kencar adalah rias panggung putri cantik.

Perkembangan tari Kencar-kencar dapat dilihat dalam tabel di bawah

ini :

1. Gerak

NO	2006-2009	2010-sekarang
1.	Maju Beksan a. Masuk penari b. Jalan <i>lembean</i>	Maju Beksan a. Masuk penari b. Srisig masuk
2.	Beksan Satu a. Tebar pesona b. <i>Glebagan</i> c. <i>Sekarin</i>	Beksan Satu a. <i>Manembah</i> b. <i>Leyek ukel</i>
3.	Beksan Dua a. <i>Manembah</i> b. <i>Leyek ukel</i>	Beksan Dua a. Tebar pesona b. <i>Glebagan</i> c. <i>Sekarin</i>
4.	Beksan Tiga a. <i>Kenes</i> b. <i>Laku Telu Tumpang Tali</i>	Beksan Tiga a. <i>Kenes</i> b. <i>Laku Telu Tumpang Tali</i>
5.	Mundur Beksan a. <i>Pentang Sayap</i> b. <i>Sembahan</i>	Mundur Beksan a. <i>Pentang Sayap</i> b. <i>Sembahan</i>

2. Penari dan Jumlah

NO	2006-2009	2010-sekarang
1.	Perempuan	Perempuan
2.	7 atau 9 penari	7 atau 9 penari

3. Iringan

NO	2006-2009	2010-sekarang
	Menggunakan alat musik :	Menggunakan alat musik :
1.	Lesung	Lesung
2.	<i>Kendhang</i>	<i>Kendhang</i>
3.	<i>Orgen</i>	<i>Orgen</i>
4.	Satu set <i>drum</i>	Satu set <i>drum</i>
5.	Gitar <i>bass</i>	Gitar <i>bass</i>
6.	Rebana	Rebana
7.	<i>Kenthongan</i>	<i>Kenthongan</i>
8.	Saron	Saron
9.	Jimbe	Jimbe
10.	Bedug	Bedug
11.	<i>Gendhong</i>	<i>Gendhong</i>

4. Kostum dan Rias

NO	2006-2009	2010-sekarang
1.	Kebaya broklat warna biru	Kebaya warna biru
2.	Hiasan kepala memakai jilbab warna pink	Memakai hiasan kepala kain warna pink
3.	Jarik	Jarik
4.	<i>Rapek</i> depan	<i>Rapek</i> depan
5.	<i>Rapek</i> pedang-pedangan samping kanan dan kiri	<i>Rapek</i> pedang-pedangan samping kanan dan kiri
6.	<i>Slepe</i>	<i>Slepe</i>
7.	Kalung <i>kace</i>	Kalung <i>kace</i>
8.	Rias panggung putri cantik	Rias panggung putri cantik

9.	Anting	Anting
10.	Sanggul	Sanggul
11.		Bunga melati

5. Tempat Pertunjukan

NO	2006-2009	2010-sekarang
1.	Pendapa Karanganyar	Pendapa Karanganyar
2.		Lapangan Alun-alun Karanganyar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Kencar-kencar merupakan tarian yang berasal dari Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Tari Kencar-kencar diciptakan oleh Bupati Karanganyar pada tahun 2006. Tari Kencar-kencar merupakan salah satu tarian khas kota Karanganyar yang mengisahkan kegiatan bersih-bersih kota di Kabupaten Karanganyar. Koreografi tari Kencar-kencar terdiri dari elemen-elemen komposisi tari yang meliputi gerak, musik, desain lantai, tata rias dan busana, tempat pertunjukan, tema, dan properti. 1). Gerak tari Kencar-kencar terdiri dari maju beksan meliputi gerak masuk penari dan jalan *lembean*. Beksan satu meliputi gerak tebar pesona, *glebagan*, dan *sekarin*. Beksan dua meliputi gerak *manembah* dan *leyek ukel*. Beksan tiga meliputi gerak *kenes* dan *laku telu tumpang tali*. Mundur beksan meliputi gerak *pentang sayap*, dan *sembahan* serta terdapat empat atraksi. 2). Iringan musik yang digunakan dalam tari Kencar-kencar yaitu ada lima lagu diantaranya lagu Tawangmangu Indah, Adipura, Pangkur Karanganyar, Kencar-kencar, dan Caping Gunung. 3). Desain lantai ada 11 dan 4 desain lantai untuk atraksi dalam tari Kencar-kencar. 4). Tata rias yang digunakan adalah rias panggung putri cantik, dan busana yang dipakai adalah kebaya, hiasan kepala memakai kain warna pink, bunga melati, jarik, *rapek* depan, *rapek* pedang-pedangan samping kanan dan kiri, *slepe*, kalung *kace*, *sanggul* dan anting. 5). Tempat pertunjukan di pendapa Karanganyar dan alun-alun Karanganyar, untuk acara

penyambutan tamu sering dipertunjukkan di pendapa Karanganyar. 6). Tema yaitu kerakyatan yang menggambarkan kegembiraan masyarakat Karanganyar. 7). Properti yang digunakan dalam tari Kencar-kencar yaitu sapu dan *tenggok*.

Perkembangan tari Kencar-kencar terdapat dalam fungsi dan bentuk penyajian. Perkembangannya adalah pada tahun 2006-2009 tari Kencar-kencar berfungsi sebagai tari penyambutan tamu yang ditarikan di Pendopo Karanganyar, sedangkan pada tahun 2010-sekarang digunakan sebagai tari penyambutan tamu dan sebagai tari pertunjukan yang bias ditarikan baik di Pendopo maupun di Alun-alun Karanganyar. Gerak dalam tarian ini yaitu maju beksan, beksan satu, beksan dua, beksan tiga, mundur beksan. Jumlah pemusik pada tahun 2006-2009 sekitar 44 orang yaitu dengan rincian penari 9 orang, pemusik 23 orang, penyanyi/sinden 12 orang yang dimainkan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu yaitu kepala sekolah dan guru seni SD, SMP, dan SMA, sedangkan tahun 2010-sekarang pemusik tari ini adalah anak-anak SMP, SMA dan SMK yang berada di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Jumlah pemain keseluruhan dalam pertunjukan tari Kencar-kencar mencapai 42 orang, yaitu penari 9 orang, pemusik 17 orang, penyanyi/sinden 16.

B. Saran

Tari Kencar-kencar merupakan tari yang berada di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Berdasarkan kesimpulan mengenai

Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah, penulis mengemukakan beberapa saran-saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk lebih melestaikan kesenian terutama dalam kesenian tari dan melestarikan kebudayaan agar nantinya dapat ditularkan kepada generasi-generasi muda.
2. Sebagai Komunitas Lesung Nusantara tetap dijaga keakraban dan kekompakan dalam kelompok, sehingga dalam melestarikan kesenian tari-tari tradisional. Selain itu, tari Kencar-kencar dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran tari di sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Karanganyar.
3. Sebagai pengetahuan dan ketrampilan dalam menari, khususnya bagi mahasiswa seni tari penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pengkajian koreografis tari Kencar-kencar untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sumandiyo. 2012. *Koreografi (Bentuk Teknik Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi dan Kreativitas (Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi)*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Intanpari, Karanganyar. 2012. *The Precious Heritage Karanganyar*. Pemerintah Kabupaten Karanganyar: Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.
- Kussudiardja, Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya.
- . 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Meri, La. 1986. *Elemen-elemen Komposisi Dasar Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Saimin HP. 1993. *Pengantar Pendidikan Seni Tari SMA*.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalisti.
- Soedarsono. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- . 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Media Kebudayaan.
- Tjahyono, 1987. *Tata Teknik Pentas untuk SMKI*. Yogyakarta: SMKI.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Pres Solo.
- Wulansari, Pramularsi. 2011. *Tari Pahargyan dalam Masyarakat Jawa*. Yogyakarta: IKAPI.

INTERNET

<http://saniavandsiska.blogspot.com/2012/12/pengertian-tari-menurut-para-ahli.html>. Diunduh pada tanggal 20 Januari 2013.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Tarian_Indonesia. Diunduh pada tanggal 3 Februari 2013).

(<http://www.karanganyarkab.go.id/wp-content/uploads/2011/01/3.png>. Diunduh pada tanggal 12 Maret 2013).

(<http://studiofiveforfighting.wordpress.com/profil-wilayah/non-fisik/sosial-dan-budaya/>. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2013)

(<http://kamissore.blogspot.com/2010/06/perkembangan-tarian-jawa-jawa-tengah.html>. Diunduh pada tanggal 1 April 2013).

INFORMAN

1. Bupati Karanganyar Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M. Hum umur 51 tahun sebagai pencipta tari Kencar-kencar.
2. Ari Kuntarto, S. Sn umur 39 tahun sebagai koreografer tari Kencar-kencar.
3. Rusyanto umur 50 tahun sebagai penata iringan tari Kencar-kencar.
4. Mamik Susilowati, S. Sn umur 39 tahun sebagai pelatih tari.
5. Tjatur Sri Rahayu umur 47 tahun sebagai pelatih tari.

LAMPIRAN

Lampiran 1

GLOSARIUM**B**

Bedug : alat musik yang cara memainkannya dipukul

E

Egolan : menggerakkan bagian pinggul

G

Gejug : kaki kanan atau kiri kebelakang dengan ibu jari
menyentuh lantai

Gendhong : alat musik yang terbuat dari kulit sapi

Gitar bass : alat musik elektrik yang cara memainkannya
dipetik

Glebagan : membalikkan badan ke kanan dan ke kiri

Guyub : kebersamaan atau bersama-sama

J

Jarik : kain yang digunakan dalam menari

Jengkeng : posisi berada dibawah dengan kaki kanan diduduki

Jimbe : alat musik yang cara memainkannya dipukul

K

Kalung kace : kalung yang bermotif reroncean hiasan

Kebyak : ayunan tangan

Kencar-kencar : kata yang diambil dari lampu kota yang sangat
terang benderang pada malam hari di Karanganyar

Kendhang : alat musik yang terbuat dari kulit sapi

Kenes : kemayu

Kenthongan : alat musik yang terbuat dari kayu yang terdapat lubang di tengah

Kothekan : bunyi-bunyian yang ditimbulkan oleh alat musik lesung dengan cara dipukul

L

Laku telu tumpang tali : kedua tangan bergerak bergantian, kaki kanan melangkah terlebih dahulu

Lembean : jalan dengan posisi tangan diayun ke depan dan kebelakang

Lesung : alat yang digunakan untuk menumbuk padi dan jagung

Leyek : badan lebih condong ke kiri dan ke kanan

M

Malang kerik : kedua posisi tangan berada di pinggang

Mancat : posisi kaki menahan ke depan

Menthang : tangan kanan ke samping kanan dan tangan kiri ke samping kiri

Mlumah : telapak tangan menghadap ke atas

N

Ngithing : ibu jari dan jari tengah disatukan

O

Orgen : alat musik seperti piano yang menggunakan listrik

P

Pagar Lawu : para penari membuat barisan pada posisi kanan dan kiri jalan

Pentang sayap : kedua tangan diangkat merentang ke atas kemudian ke bawah

R

Rapek : bagian kostum tari yang digunakan di depan dan di samping

S

Sampur : selendang yang digunakan dalam menari

Sekarin : kedua tangan diayun kedepan, kebelakang, ke samping kanan, dan ke samping kiri

Sembahan : kedua tangan disatukan di depan dada

Slepe : ikat pinggang yang digunakan sebagai pelengkap menari

T

Tenggok : alat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah

Trap cethik : posisi tangan berada di dekat pinggul

Trap puser : posisi tangan berada di depan puser

Trap tawing : posisi tangan berada di dekat telinga

U

Ukel : telapak tangan diputar ke dalam lalu kembali diputar keluar

Lampiran 2

URAIAN GERAK DAN POLA LANTAI TARI KENCAR-KENCAR

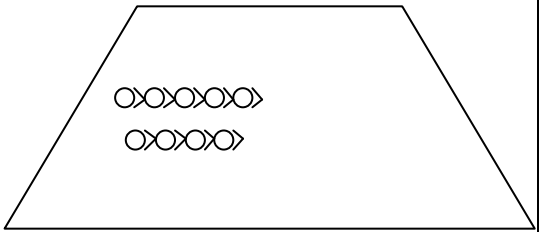
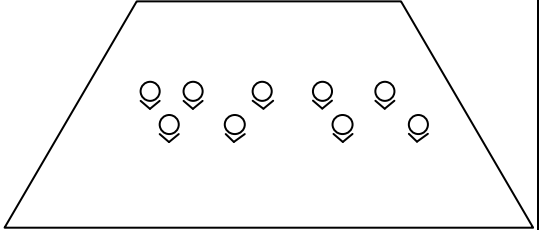
KETERANGAN SIMBOL GAMBAR POLA LANTAI

a. Level

Rendah	:	
Sedang	:	
Tinggi	:	

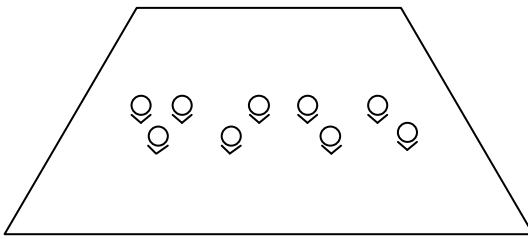
b. Arah hadap

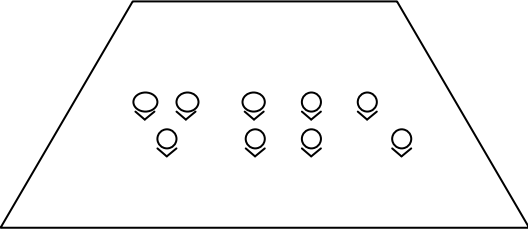
Depan	:	
Belakang	:	
Kanan	:	
Kiri	:	

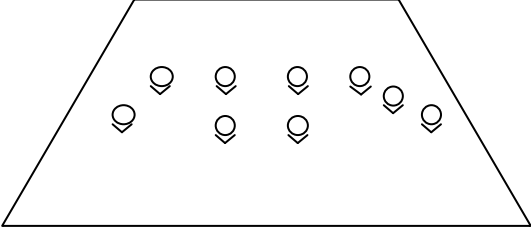
No.	Nama Gerak	Uraian Gerak	Hitungan	Pola Lantai
1.	Maju Beksan			
	c. Masuk penari			
	a) <i>Tenggok</i>	- Empat penari masuk lari, <i>tenggok</i> berada di dekat telinga sebelah kiri, tangan kanan <i>malang kerik</i>	3x8	
	b) Sapu	- Lima penari masuk lari setelah hitungan 3x8, sapu berada di tangan kanan diayunkan, tangan kiri <i>malang kerik</i>	2x8 + 1-4	
	d. Jalan <i>lembean</i>			
	a) <i>Tenggok</i>	- Tangan kanan <i>lembean</i> , tangan kiri memegang <i>tenggok</i> , melangkah kaki kanan kemudian kiri	2x8	
		- Kaki kiri maju membuka kaki kanan ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kiri, tolehan kanan	1-2	
		- Kaki kanan maju membuka kaki kiri ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kanan, tolehan kiri	3-4	
		- Kaki kiri maju membuka kaki kanan ke samping, <i>tenggok</i>	5-6	

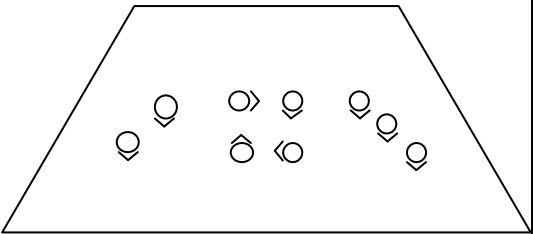
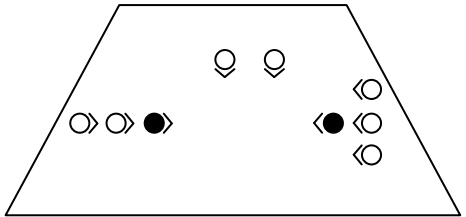
		diayun ke kiri, tolehan kanan		
		- Kaki kanan maju membuka kaki kiri ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kanan, tolehan kiri	7-8	
		- Kaki kiri maju membuka kaki kanan ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kiri, tolehan kanan	1-2	
		- Kaki kanan maju membuka kaki kiri ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kanan, tolehan kiri	3-4	
		- Kaki kiri maju membuka kaki kanan ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kiri, tolehan kanan	5-6	
		- Kaki kanan maju membuka kaki kiri ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kanan, tolehan kiri	7-8	
		- Kaki kiri maju membuka kaki kanan ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kiri, tolehan kanan	1-2	
		- Kaki kanan maju membuka kaki kiri ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kanan, tolehan kiri	3-4	
		- Kaki kiri maju membuka kaki kanan ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kiri, tolehan kanan	5-6	
		- Kaki kanan maju membuka kaki kiri ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kanan, tolehan kiri	7-8	
		- Melangkah kaki kanan kemudian kiri, <i>tenggok</i> diayun ke atas ke kanan kemudian ke kiri, pandangan ke depan	1-2	

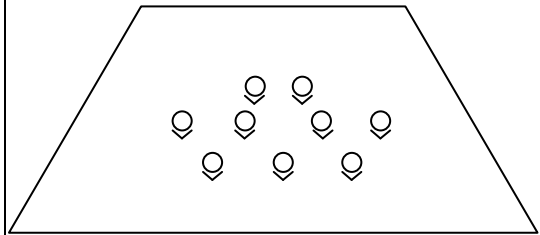
		- Melangkah kaki kiri kemudian kanan, <i>tenggok</i> diayun ke bawah ke kanan kemudian ke kiri, pandangan ke depan	2-4	
		- Melangkah kaki kanan kemudian kiri, <i>tenggok</i> diayun ke atas ke kanan kemudian ke kiri, pandangan ke depan	5-6	
		- Melangkah kaki kiri kemudian kanan, <i>tenggok</i> diayun ke bawah ke kanan kemudian ke kiri, pandangan ke depan	7-8	
		- Melangkah kaki kanan kemudian kiri, <i>tenggok</i> diayun ke atas ke kanan kemudian ke kiri, pandangan ke depan	1-2	
		- Melangkah kaki kiri kemudian kanan, <i>tenggok</i> diayun ke bawah ke kanan kemudian ke kiri, pandangan ke depan	3-4	
		- Melangkah kaki kanan kemudian kiri, <i>tenggok</i> diayun ke atas ke kanan kemudian ke kiri, pandangan ke depan	5-6	
		- Melangkah kaki kiri kemudian kanan, <i>tenggok</i> diayun ke bawah ke kanan kemudian ke kiri, pandangan ke depan	7-8	
		- Tangan kanan lemban, tangan kiri memegang <i>tenggok</i> , melangkah kaki kanan kemudian kiri	1-7	
		- <i>Tenggok</i> diangkat ke atas, penari teriak “ha”	8	
	b) Sapu	- Kedua tangan memegang sapu di depan dada, melangkah kaki kanan kemudian kiri, pandangan ke depan	5x8 + 1-7	
		- Sapu dihentakkan kebawah, teriak “ha”	8	

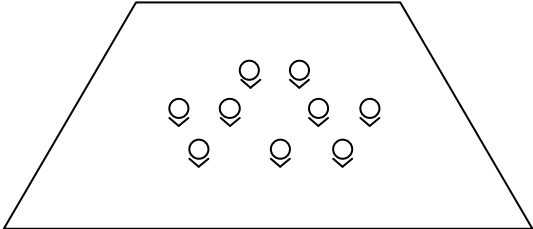
2.	Beksan Satu d. Tebar pesona a) <i>Tenggok</i> b) Sapu	- <i>Mancat</i> kaki kanan kemudian kiri ke samping, <i>tenggok</i> diayun ke kiri ke kanan - Putar ke kanan - Maju kedepan kemudian kebelakang, <i>tenggok</i> diayun - 2 penari duduk diatas <i>tenggok</i>, 2 penari naik di atas <i>tenggok</i> - <i>Tenggok</i> dihentakkan, di putar ke atas kanan kemudian kiri lalu loncat kembali hadap depan - Mundur kaki kiri, mundur kaki kanan, hentakkan <i>tenggok</i> - Putar ke kanan - Ayunan maju lalu mundur, berhadapan - <i>Tenggok</i> dilemparkan bergantian - Putar - Penari diam dengan posisi terakhir sapu dihentakkan ke lantai - Sapu diayun ke samping ke bawah kiri, melangkah kaki kanan lalu kiri - Putar sambilsapu dihentakkan - Sapu diayun ke samping ke bawah kiri, melangkah kaki kanan lalu kiri	1-4 5-8 1x8 1x8 1x8 1x8 1x8 1-4 5-6 7-8 3x8 1x8+4 7-8 1x8+4	
----	---	---	---	---

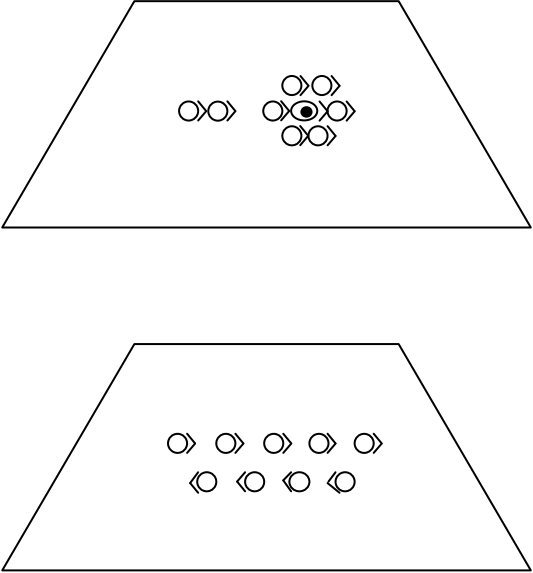
	e. <i>Glebagan</i>	- Putar sambil sapu dihentakkan	7-8	
		- Kedua tangan memegang sapu diayun di depan dada, melangkah kaki kanan kemudian kiri	1x8	
		a) <i>Tenggok</i>		
		- 2 penari duduk dibawah, 2 naik diatas <i>tenggok</i> , <i>ukel</i> tangan kanan tolehan kanan, <i>ukel</i> tangan kiri tolehan kiri	1-4	
		- Kedua tangan <i>ukel</i> ke depan	5-6	
		- Kedua tangan <i>ngithing</i> diatas naik turun bergantian, tolehan ke tangan	7-8	
		- Kedua tangan <i>ngithing</i> diatas naik turun bergantian, tolehan ke tangan	1-4	
		- Kedua tangan <i>ukel menthang</i>	5-8	
		- Kedua tangan <i>menthang ngrayung ukel</i> hadap kanan, kemudian hadap kiri	1x8	
		- Jalan <i>lembean</i> ditempat, tolehan ke depan	1x8	
		b) Sapu		
		- Sapu berada di tangan kanan, <i>glebag</i> ke kiri	1-2	
		- <i>Glebag</i> ke kanan, sapu dihentakkan ke tangan kiri	3-4	
		- Sapu berada di tangan kanan, <i>glebag</i> ke kiri	5-6	
		- <i>Glebag</i> ke kanan, sapu dihentakkan ke tangan kiri	7-8	

		- Sapu berada di tangan kanan, <i>glebag</i> ke kiri - <i>Glebag</i> ke kanan, sapu dihentakkan ke tangan kiri - Sapu berada di tangan kanan, <i>glebag</i> ke kiri - <i>Glebag</i> ke kanan, sapu dihentakkan ke tangan kiri - Sapu berada di tangan kanan, <i>glebag</i> ke kiri - <i>Glebag</i> ke kanan, sapu dihentakkan ke tangan kiri - Sapu berada di tangan kanan, <i>glebag</i> ke kiri - <i>Glebag</i> ke kanan, sapu dihentakkan ke tangan kiri - Sapu berada di tangan kanan, <i>glebag</i> ke kiri - <i>Glebag</i> ke kanan, sapu dihentakkan ke tangan kiri - Sapu berada di tangan kanan, <i>glebag</i> ke kiri - <i>Glebag</i> ke kanan, sapu dihentakkan ke tangan kiri	1-2 3-4 5-6 7-8 1-2 3-4 5-6 7-8 1-2 3-4 5-6 7-8	
	f. <i>Sekarin</i> a) <i>Tenggok</i>	- <i>Lembean</i> tangan kanan putar mengitari <i>tenggok</i> - <i>Obah bahu</i>, kedua tangan <i>menthang ngithing</i>, kedua kaki maju kemudian mundur - Kedua tangan <i>ngithing trap</i> puser, geol - Mengambil <i>tenggok</i>, putar ke kanan, pada saat hadap belakang geol - Putar ke kiri	4x8 1-6 7-8 1x8 1x8	

	b) Sapu	- Maju kanan kemudian mundur, kedua tangan diayun ke depan - Kedua tangan diayun ke kanan lalu ke kiri, <i>mancat</i> kanan kemudian kiri - Maju kanan kemudian mundur, kedua tangan diayun ke depan - Kedua tangan diayun ke kanan lalu ke kiri, <i>mancat</i> kanan kemudian kiri - Maju kanan kemudian mundur, kedua tangan diayun ke depan - Kedua tangan diayun ke kanan lalu ke kiri, <i>mancat</i> kanan kemudian kiri - Maju kanan kemudian mundur, kedua tangan diayun ke depan - Kedua tangan diayun ke kanan lalu ke kiri, <i>mancat</i> kanan kemudian kiri - Jalan <i>lembean</i>	1-4 5-8 1-4 5-8 1-4 5-8 1-4 5-8 2x8	
3.	Beksan Dua d. <i>Manembah</i>	- 2 penari masuk <i>srisig</i>, tangan kiri <i>menthang ngrayung</i>, tangan kiri ngrayung di depan dada - Kedua penari puletan berhadapan	8x8 8x8	

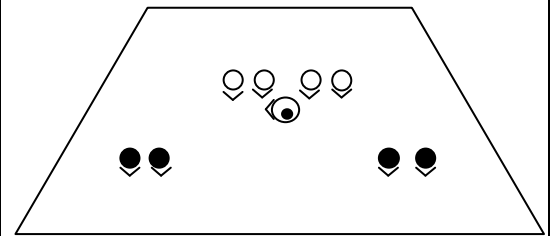
		tangan <i>menthang ngrayung</i> - 4 penari di sebelah kiri dengan posisi tangan kiri <i>menthang ngrayung</i>, tangan kanan <i>ngrayung</i> di depan dada	1x8	
4.	Beksan Tiga f. <i>Kenes</i>	- Jalan <i>lembean</i> ditempat - Maju kaki kanan, kedua tangan <i>ngrayung</i> ke dalam, maju kaki kanan, loncat <i>gejug</i> kaki kanan, kedua tangan merentang, pandangan ke depan - Maju kaki kiri, kedua tangan <i>ngrayung</i> ke dalam, maju kaki kiri, loncat <i>gejug</i> kaki kiri, kedua tangan merentang, pandangan ke depan - Maju kaki kanan, ke dua tangan tepuk balik hadap kiri - Kedua tangan diayun <i>ngrayung</i>, kedua kaki <i>ngracik</i> hadap depan, tangan kanan <i>ngrayung</i>, tangan kiri <i>ngrayung trap cethik</i> - Maju kaki kanan, kedua tangan <i>ngrayung</i> ke dalam, maju kaki kanan, loncat <i>gejug</i> kaki kanan, kedua tangan merentang, pandangan ke depan - Maju kaki kiri, kedua tangan <i>ngrayung</i> ke dalam, maju kaki kiri, loncat <i>gejug</i> kaki kiri, kedua tangan merentang,	2x8 1-4 5-8 1-4 5-8 1-4 5-8	

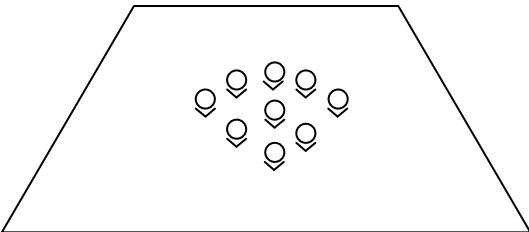
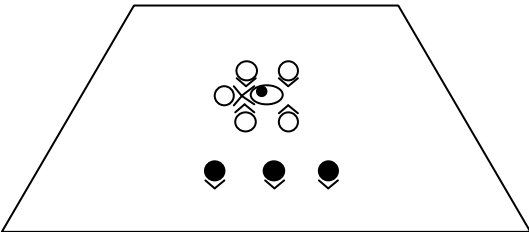
	g. <i>Laku telu tumpang tali</i>	pandangan ke depan		
		- Maju kaki kanan, ke dua tangan tepuk balik hadap kiri	1-4	
		- Kedua tangan diayun <i>ngrayung</i> , kedua kaki <i>ngracik</i> hadap depan, tangan kanan <i>ngrayung</i> , tangan kiri <i>ngrayung trap cethik</i>	5-8	
		- Kedua tangan <i>tumpang tali</i> , hadap depan	1-2	
		- <i>Glebak</i> kanan, tangan kanan <i>ngrayung</i> ke depan, tangan kiri <i>trap cethik</i>	3-4	
		- Kedua tangan <i>lembean</i> , hadap depan	5-6	
		- Kedua tangan <i>lembean ngracik</i> , hadap kanan	7-8	
		- Kedua tangan <i>tumpang tali</i> , masih hadap depan	1-2	
		- <i>Glebak</i> kiri, tangan kiri <i>ngrayung</i> ke depan, tangan kanan <i>trap cethik</i>	3-4	
		- Kedua tangan <i>lembean</i> , hadap kiri	5-6	
		- Kedua tangan <i>lembean ngracik</i> , hadap kiri	7-8	
		- Kedua tangan <i>tumpang tali</i> , hadap depan	1-2	
		- <i>Glebak</i> kanan, tangan kanan <i>ngrayung</i> ke depan, tangan kiri <i>trap cethik</i>	3-4	
		- Kedua tangan <i>lembean</i> , hadap depan	5-6	
		- Kedua tangan <i>lembean ngracik</i> , hadap kanan	7-8	

	h. Atraksi kedua	- Melangkah kaki kanan, <i>gejug</i> kaki kiri, kedua tangan <i>menthang ukel</i>	1-2	
		- Melangkah kaki kiri, <i>gejug</i> kaki kanan, kedua tangan <i>menthang ukel</i>	3-4	
		- Putar, <i>srimpet</i> kaki kanan, kedua tangan <i>menthang ukel</i>	5-8	
		- 4 penari mengangkat satu penari hadap kanan, satu penari posisi jongkok sebagai tumpuan, posisi satu penari diatas kedua tangan merentang	1x8	
		- 2 penari dengan posisi tangan kiri <i>menthang ngrayung</i> , tangan kanan <i>ngrayung</i> di depan dada	1x8	
		- Tangan kiri di pundak, tangan kanan lurus <i>ngrayung</i> , maju kaki kanan, kemudian <i>ngracik</i>	2x8	
		- Maju kaki kanan, tangan kanan <i>diukel</i> ke bawah, badan agak membungkuk	1-2	
		- Maju kaki kiri, tangan kiri <i>diukel</i> ke bawah, badan agak membungkuk	3-4	
		- Kedua tangan tepuk di depan, maju kemudian kedua tangan <i>menthang</i> , belok hadan kiri	5-8	
		- Kedua tangan <i>ngrayung</i> naik turun di atas kepala, pandangan ke tangan	1x8	

		- Maju kaki kanan, tangan kanan <i>diukel</i> ke bawah, badan agak membungkuk	1-2	
		- Maju kaki kiri, tangan kiri <i>diukel</i> ke bawah, badan agak membungkuk	3-4	
		- Kedua tangan tepuk di depan, maju kemudian kedua tangan <i>menthang</i> , belok hadan kiri	5-8	
		- Kedua tangan <i>ngrayung</i> naik turun di atas kepala, pandangan ke tangan	1x8	
		- Puter ke kanan, tangan kiri lurus ke samping <i>ngrayung</i> , tangan kanan <i>trap tawing</i> kiri	1x8	
		- Puter ke kiri, tangan kanan lurus ke samping <i>ngrayung</i> , tangan kiri <i>trap tawing</i> kiri	1x8	
		- Mundur kaki kiri, tangan kiri kebelakang, tangan kanan di puser, pandangan ke kiri	1	
		- Mundur kaki kanan, pandangan kanan, tangan kanan ke belakang, tangan kiri di depan puser	2	
		- Kaki kiri di depan sambil maju, badan serong kanan, tangan membuka ke samping <i>trap cethik</i>	3-4	
		- Badan serong ke kiri, kedua tangan <i>mlumah trap cethik</i> , kaki kanan loncat ke depan serong kiri	5-6	
		- Kedua kaki jinjit, kedua tangan <i>ngrayung</i> membuka di depan	7-8	

	i. Atraksi ketiga	dada		
		- Putar ke kanan, tangan kiri ngrayung di atas, tangan kanan ngrayung depan dada	1-4	
		- Putar ke kiri, tangan kanan <i>ngrayung</i> di atas, tangan kiri ngrayung depan dada	5-8	
		- Kedua tangan <i>ukel</i> di depan, <i>gejug</i> kaki kiri, kemudian mundur kedua tangan <i>menthang ngracik</i>	4x8	
		- Jalan <i>lembean</i> putar ke kanan	1x8	
		- 4 penari dengan posisi kedua tangan sembah di depan dada	1x8	
		- 4 penari di belakang hadap depan, satu penari berlari dari depan kemudian ditangkap oleh 4 penari yang dibelakang	1x8	
		- Tangan kiri di pundak, tangan kanan lurus <i>ngrayung</i> , maju kaki kanan, kemudian <i>ngracik</i>	1-2	
		- Maju kaki kanan, tangan kanan <i>diukel</i> ke bawah, badan agak membungkuk	3-4	
		- Maju kaki kiri, tangan kiri di <i>ukel</i> ke bawah, badan agak membungkuk	5-8	
		- Kedua tangan tepuk di depan, maju kemudian kedua tangan <i>menthang</i> , belok hadan kiri	1x8	
		- Kedua tangan <i>ngrayung</i> naik turun di atas kepala, pandangan	1-2	



		ke tangan - Maju kaki kanan, tangan kanan <i>diukel</i> ke bawah, badan agak membungkuk - Maju kaki kiri, tangan kiri <i>diukel</i> ke bawah, badan agak membungkuk - Kedua tangan tepuk di depan, maju kemudian kedua tangan <i>menthang</i>, belok hadan kiri - Puter ke kanan, tangan kiri lurus ke samping <i>ngrayung</i>, tangan kanan <i>trap tawing</i> kiri - Puter ke kiri, tangan kanan lurus ke samping <i>ngrayung</i>, tangan kiri <i>trap tawing</i> kiri - Kedua tangan <i>ngithing trap puser</i>, kemudian <i>geol ngracik</i> - Kedua tangan <i>ukel</i> diatas kepala lalu putar, <i>srimpet</i> kaki kanan - Kedua tangan <i>ngithing trap puser</i>, kemudian <i>geol ngracik</i> - Kedua tangan <i>ukel</i> diatas kepala lalu putar	3-4 5-8 1x8 1x8 1x8 1x8 1x8 1x8 1x8	 
j. Atraksi keempat	- 3 penari sembah di depan, kedua tangan berada di depan dada, badan jongkok - 5 penari mengangkat satu penari yang berada di tengah - Saat atraksi selesi penari teriak “ha”			

Lampiran 3

Lagu Pengiring Tari Kencar-kencar

TAWANGMANGU INDAH

Karya: Ki Manteb Sudarsono

Tawangmangu kuthane Gunung Lawu
Kebaken pariwisata
Dina Minggu mudha-mudhi asesanja
Bale kambang ngombang-ngombang
Cedhake Grojogan Sewu
Jejel-riyel kang padha lumaku
Jawil-jinawil karo mesem ngguyu
Kemping-Kemping Tawangmangu Indah

ADIPURA

Karya: Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum.

Senadyan cilik kuthaku
Ana perenge Gunung Lawu
Tansah resik sinawang
Katon ing netro

Agawe seneng kalbuku
Rasane bombong atiku
Karanganyar kawentar ing nuswantara

*Uwis bola-bali
Pranyata antuk adipura
Perlambange kutha
Resik asri mungguh negara*

*Nanging aja lali
Yen wis antuk adipura
Mangga sedaya warga
Tuhu saiyek saeka praya*

*Karanganyar jinurung
Pamrintahan uga rakyat
Datan kendat rina wengi
Nyenyuwun marang Gustine*

PANGKUR KARANGANYAR

Karya: Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum.

*Sejatine Karanganyar
Nyai karang tuhu kang murwakani
Naliko ing wektu iku
Wanodya drung kapetang
Awit taksih anggoni saru siku
Saiki rejane jaman
Prapu putri ngasta nagari*

*Sejatine Indonesia
Tuladha budaya indenging bumi
Gusti paring bandha bandu
Zamrud khatulistiwa*

*Bisa agawe ayem tentrem ing bumi
Bebasan barlean endah Indonesia edi peni*

KENCAR-KENCAR

Karya: Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum.

*Bu..., kulo badhe mantuk
Jagone pun kluruk, sampun para esuk*

Pr :

*Mas..., mbok ojo kesusu
Aku durung krungu, piye laporanmu*

Lk :

*Bu..., kulo badhe matur
Sanak lan sedulur, sedoyo sami akur*

Pr :

*Yen nggayuh urip makmur
Ojo do mung nglindur, mbesok ben ora kojur*

reff :

Lk : Karanganyar bu, dalane alus [mulus]

Pr : Kencar-kencar mas, lampu kuthane

Lk : Ojo samar, yen pancen tulus

Pr : Mesti klakon mas, gegayuhane

reff :

Lk :

*Bu..., kulo badhe mantuk
Jagone pun kluruk, sampun para esuk*

Pr :

Mas..., mbok ojo kesusu

Aku durung krungu, piye laporanmu

Lk :

Bu..., kulo badhe matur

Sanak lan sedulur, sedoyo sami akur

Pr :

Yen nggayuh urip makmur

Ojo do mung nglindur, mbesok ben ora kojur

reff :

Lk : Karanganyar bu, dalane alus [mulus]

Pr : Kencar-kencar mas, lampu kuthane

Lk : Ojo samar, yen pancen tulus

Pr : Mesti klakon mas, gegayuhane

CAPING GUNUNG

Karya: Gesang

Dhek jaman berjuang

Njur kelingan anak lanang

Biyen tak openi

Ning saiki ana ngendi

Jarene wis menang

Keturutan sing digadang

Biyen ninggal janji

Ning saiki apa lali

Ning gunung

Tak jadongi sega jagung

Yen mendung

Tak silihi caping gunung

Sukur bisa nyawang

Gunung desa dadi reja

Dene ora ilang

Gone padha lara lapa

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA**A. Tujuan**

Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan dan mencari data serta informasi mengenai hal-hal yang diperlukan beberapa keterangan lisan. Data yang dicari diharapkan suatu pengisian yang tepat dari nara sumber dengan permasalahan yang diajukan.

B. Pembatasan Instrumen Wawancara

1. Aspek-aspek yang diamati
 - a. Struktur masyarakat Kabupaten Karanganyar
 - b. Koreografi Tari Kencar-kencar
 - c. Perkembangan Tari Kencar-kencar
2. Responden
 - a. Bupati Karanganyar
 - b. Koreografer Tari
 - c. Pelatih Tari
 - d. Pemusik
 - e. Penari
 - f. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar

C. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

1. Struktur Masyarakat
 - a. Letak Geografis

b. Mata Pencaharian

c. Pendidikan

2. Koreografi Tari

3. Perkembangan Tari

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI**A. Tujuan**

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan dokumen, berupa dokumen tertulis, visual, maupun audio visual yang digunakan sebagai data penelitian. Selain itu, juga bertujuan untuk mencari materi data lengkap mengenai tari Kencar-kencar.

B. Batasan Instrumen Dokumentasi

Dalam studi tertulis dokumentasi ini peneliti membatasi pada dokumentasi tertulis, dokumen visual, dan dokumentasi audio visual.

C. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

1. Dokumentasi tertulis meliputi data berupa :
 - a. Buku-buku dan karya ilmiah mencakup hal yang terkait dengan masalah kajian koreografi
 - b. Catatan berupa hal-hal mengenai tari Kencar-kencar
2. Dokumentasi visual mencakup data berupa :
 - a. Foto pertunjukan tari Kencar-kencar
 - b. Ragam gerak tari Kencar-kencar
 - c. Rias dan busana tari Kencar-kencar
 - d. Alat musik yang digunakan pada tari Kencar-kencar
3. Dokumentasi audio visual mencakup data berupa :
 - a. Video peragaan gerak dalam tari Kencar-kencar

Lampiran 6

PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA

A. Data Diri

1. Siapa nama saudara?
2. Berapa umur saudara?
3. Dimana alamat tempat tinggal saudara?

B. Keterkaitan Dengan Tari Kencar-kencar

1. Apa peran saudara dalam tari Kencar-kencar?
2. Berapa lama waktu saudara terlibat dalam tari Kencar-kencar?
3. Bagaimana perkembangan tari Kencar-kencar?
4. Siapa saja tokoh yang berperan dalam perkembangan tari Kencar-kencar?

C. Estetika Dalam Pertunjukan

1. Tahun berapa muncul tari Kencar-kencar?
2. Apa fungsi tari Kencar-kencar?
3. Rias dan busana apa saja yang digunakan dalam tari Kencar-kencar?
4. Alat musik apa saja yang digunakan untuk mengiringi tari Kencar-kencar?
5. Berapa jumlah penari pada tari Kencar-kencar?
6. Berapa jumlah pemusik pada tari Kencar-kencar?

7. Dimana tempat pertunjukan tari Kencar-kencar di selenggarakan?

D. Koreografi Tari Kencar-kencar

1. Apa nama masing-masing ragam dalam tari Kencar-kencar?
2. Apa makna dari atraksi gerak tari Kencar-kencar?

Lampiran 7

Gambar Dokumentasi Tari Kencar-kencar

**Gambar 53: Pada saat latihan dengan para penari
(Foto: Adi, 2013)**



**Gambar 54: Pada saat pementasan tari Kencar-kencar
(Foto: Miga, 2013)**



**Gambar 55: Penari melakukan atraksi
(Foto: Miga, 2013)**



**Gambar 56: Foto dengan para penari Kencar-kencar
(Foto: Adi, 2013)**

Lampiran 8

Gambar Wawancara

**Gambar 57 Wawancara dengan Bupati Karanganyar Rina Iriani Sri Ratnaningsih sebagai pencipta tari
(Foto: Arif, 2013)**



**Gambar 58: Wawancara dengan Ari Kuntarto sebagai koreografer
(Foto: Adi, 2013)**



**Gambar 59: Wawancara dengan Rusyanto sebagai penata iringan
(Foto: Adi, 2013)**



**Gambar 60: Wawancara dengan Mamik Susilowati sebagai pelatih tari
(Foto: Adi, 2013)**



**Gambar 61: Wawancara dengan Tjatur Sri Rahayu sebagai pelatih tari
(Foto: Adi, 2013)**

Lampiran 9

BIODATA NARA SUMBER

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum.
Umur : 51 th.
Alamat : Rumah Dinas Bupati Karanganyar
Jabatan : Bupati Karanganyar
Pencipta Tari Kencar-kencar

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta
NIM : 09209241023
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 12 MARET 2013

Responden



Dr. Hj. Rina Iriani Sri Ratnaningsih, M.Hum.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Kuntarto, S.Sn.

Umur : 39 th.

Alamat : perum. pohon baru permai A22 rt 04/07
ngijo Tasikmadu Karanganyar.

Jabatan : Koreografer.

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 12 MARET 2013

Responden



Nama : Ari Kuntarto, S.Sn

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUSYANTO

Umur : 50 tahun

Alamat : Kauman Rt 02 / Rw 14 Cangkren

Jabatan : Pemusik

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

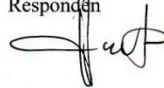
Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 15 MARET 2013

Responden



Nama : RUSYANTO

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAMIK SUSLOWATI, S.Sn

Umur : 33 TAHUN

Alamat : SMP NEGERI 2 MATESIH, Jl. AMP NO.1 GANTIWARNO MATESIH

Jabatan : PELATIH GENAL (GURU SENI BUDAYA)

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

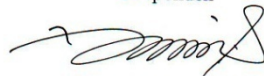
Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 12 MARET 2013

Responden



Nama : MAMIK SUSLOWATI, S.Sn

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Tjatur Sri Rahayu SK.*
Umur : *29-11-1966*
Alamat : *RT 01 RW 01 Karanganyar*
Jabatan : *Palatih*

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta
NIM : 09209241023
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, *4 Mei 2013*

Responden



Nama : *Tjatur S*

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUNITA PRIHATININGSIH

Umur : 18

Alamat : NGITOKULON RT01/RW01 TASIKMADU, KARANGANYAR

Jabatan : PELATAR SMA N 1 KARANGANYAR (PENARI)

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 Mei 2013

Responden

Nama : YUNITA P.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : OKTAVIA NIKEN PARAWANI

Umur : 18

Alamat : KEBAKAN RT 01/06, SAPEN, MAJOLABAN, SKH.

Jabatan : PENARI

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

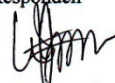
Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 Mei 2013

Responden



Nama : OKTAVIA

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DYASNITA HARGANDARI
Umur : 18
Alamat : TEGAL RT01/01, JATEN, KRA
Jabatan : PENARI

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta
NIM : 09209241023
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 MEI 2013

Responden



Nama : DYASNITA.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUWITA MUTAN MARDHIKA

Umur : 17 TAHUN

Alamat : KARANGPELEM 14/05, SRAGEN

Jabatan : PENARI

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 Mei 2013

Responden



Nama : JUWITA

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RACHMA SEKAR PAMUNGKAS

Umur : 18

Alamat : Perumahan Bumi Saraswati Blok H2 No. 36 Gaum

Jabatan : PENARI

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 Mei 2013

Responden



Nama : Rachma Sekar P.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Aulia Raissara Purbana*
Umur : 17
Alamat : Perum Lalung Permai , C2 .No. 15
Jabatan : Penari

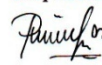
Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta
NIM : 09209241023
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 Mei 2013

Responden



Nama : AULIA RAISSARA P

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DINA LESTARI PAMUNGKAS
Umur : 16 TAHUN
Alamat : JL. LAWU NO 6 KARANGANYAR
Jabatan : PENARI

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta
NIM : 09209241023
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 MEI 2013

Responden



Nama : DINA LESTARI PAMUNGKAS

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Amelia Karinda

Umur : 18 tahun

Alamat : Perum Lahung Permai F2 no. 1

Jabatan : Penari

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 Mei 2013

Responden



Nama : Mega Amelia K.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DESY AYU PUTRI ISMAWATI

Umur : 18 th

Alamat : Wadasambang RT 02 / VI. Tawangmangu

Jabatan : PENWARI

Menerangkan bahwa :

Nama : Miga Leili Mareta

NIM : 09209241023

Prodi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Kajian Koreografis Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 4 Mei 2013

Responden



Nama : DESY AYU PUTRI I.

Lampiran 10

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 069/UM.24.12.6/TAR/11/13
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Miga Leili Mareta

No. Mhs. : 09209241023

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Tari

Lokasi Penelitian : Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

Judul Penelitian : Kajian Koreografi Tari Kencar-kencar di Kabupaten Karanganyar,
Surakarta, Jawa Tengah

Tanggal Pelaksanaan : Februari - April 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari
FBS UNY


Wren Pudi Priyanto DP, M.Pd.
NIP. 19550710 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/BS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 01631/UN.34.12/DY/II/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Februari 2013

Kepada Yth.
Kepala Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY, Jl.Jenderal
Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Kajian Koreografi Tari Kencar-Kencar di Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MIGA LEILI MARETA
NIM : 09209241023
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2013
Lokasi Penelitian : Kabupaten Karanganyar Surakarta Jawa Tengah

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Kasubag Pendidikan FBS,
Indah Retno Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Nomor : 074 / 162 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
Nomor : 0163i / UN.34.12 / DT / II / 2013
Tanggal : 12 Februari 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " KAJIAN KOREOGRAFIS TARI KENCAR – KENCAR DI KABUPATEN KARANGANYAR, SURAKARTA, JAWA TENGAH ", kepada :

Nama : MIGA LEILI MARETA
NIM : 09209241023
Prodi / Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi / Obyek : Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Februari s/d April 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
SEKRETARIS



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0364 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 162 / Kesbang / 2013. Tanggal 13 Pebruari 2013.
- III. Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Karanganyar.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : MIGA LEILI MARETA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Titik Putraningsih, M.Hum.
 6. Judul Penelitian : Kajian Koreografis Tari Kencar – kencar Di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah.
 7. Lokasi : Kabupaten Karanganyar.

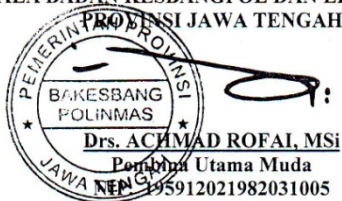
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Pebruari 2013 s.d Mei 2013.
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 14 Pebruari 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Lawu No. 85 Telp. (0271) 495038 No. Fax : (0271) 494835 Kode Pos 57716

SURAT TIDAK KEBERATAN (STB)

Nomor : 070 /67/II / 2013

- I. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan sesuatu kegiatan dan pengabdian masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- II. Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah, Nomor:070/0364/2013, tanggal 14 Februari 2013, Perihal Permohonan Ijin Penelitian.
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar tidak keberatan atas pelaksanaan suatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :
1. Nama /NIM : MIGA LEILI MARETA / 09209241023
 2. Alamat : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 3. Pekerjaan : Mahasiswi
 4. Maksud dan tujuan : Permohonan Ijin Penelitian Guna Menyusun Skripsi Dengan judul " *Kajian Koreografis Tari Kencar-Kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah*"
 5. Lokasi : Kab.Karanganyar
 6. Jangka waktu : Februari s/d Mei 2013
 7. Peserta : -
 8. Penanggungjawab : TITIK PUTRANINGSIH, M.Hum
- Dengan Ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melapor kepada penguasa Pemerintah Desa/Kalurahan setempat.
 - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan –peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang dan tidak menimbulkan distorsi/gejolak masyarakat.
 - d. Setelah melaksanakan kegiatan dimaksud supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar.
 - e. Apabila masa berlaku surat ijin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon
- IV. Surat Tidak Keberatan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang STB ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Karanganyar.

Pada Tanggal : 18 Februari 2013

A.n KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN KARANGANYAR

Kasubag Perencanaan

NGADIMAN. S.E

NIP. 19610327 198303 1 007

TEMBUSAN :

1. Bupati Karanganyar
(sebagai laporan).
2. Kepala Bappeda
Kab. Karanganyar



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl. Wakhid Hasyim Karanganyar Kode Pos 57716
No Telp./Fax (0271) 495179
Website : www. Bappedakra.com Email : bappeda_karanganyar@yahoo.com

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070 / 064 / II / 2013

- I. **MENARIK** : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Karanganyar, Tanggal 18 Februari 2013 Nomor : 070 / 67 / II / 2013.
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research/survey/Mencari Data dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :
- | | | | |
|---|-----------------|---|---|
| 1 | Nama / NIM | : | MIGA LEILI MARETA/09209241023 |
| 2 | Alamat | : | Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta |
| 3 | Pekerjaan | : | Mahasiswi |
| 4 | Penanggungjawab | : | TITIK PUTRANINGSIH.M.Hum. |
| 5 | Maksud / Tujuan | : | Permohonan Ijin Penelitian Guna Menyusun Skripsi Dengan Judul :
"Kajian Koreografis Tari Kencar – Kencar di Kabupaten Karanganyar, Surakarta Jawa Tengah" |
| 6 | Peserta | : | - |
| 7 | Lokasi | : | Kabupaten Karanganyar |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research/survey/Mencari Data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - Sebelum melaksanakan research/survey/Mencari Data harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
 - Setelah research/survey/Mencari Data selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Karanganyar.
- III. Surat Rekomendasi Penelitian/Research/Survey/Mencari Data ini berlaku dari :
Tanggal 18Februari s/d Mei 2013

Dikeluarkan di : Karanganyar
Pada tanggal : 18 Februari 2013

An. BUPATI KARANGANYAR
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Ub.
KA. BID. PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK
Ka. Sub. Bid. Monev dan Statistik

Ir AGUSTUR W. ATMOJO.
NIP. 19580831 199303 1 001

Tembusan:

- Bupati Karanganyar;
- Kapolres Karanganyar;
- Ka. Badan KESBANGPOL Kab. Karanganyar;
- Ka. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Karanganyar.
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olaraga Kab. Karanganyar



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Alamat : Jalan Lawu Komplek Perkantoran Cangkakan
(0271) 495041 – 495014 Fax. 494522 . 57712
KARANGANYAR

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / PENELITIAN

Nomor : 070/ 10 /II/2013

Dasar : Surat rekomendasi research / penelitian dari Kepala BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) Kabupaten Karanganyar Nomor:
070/064/II/2013, Tanggal: 18 Pebruari 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan resech / penelitian karya ilmiah dalam bidang pendidikan di wilayah
Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :

1. Nama : MIGA LÉILI MARETA / 09209241023
2. Alamat : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pekerjaan : Mahasiswi
4. Maksud dan Tujuan : Melakukan Ijin Penelitian guna menyusun Disertasi dengan judul :
" Kajian Koreografis Tari Kencar-Kencar di Kabupaten Karanganyar
Surakarta Jawa Tengah "
5. Peserta : -
6. Lokasi : Kabupaten Karanganyar
7. Penanggung Jawab : Titik Putraningsih, M.Hum

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang berakibat pada pelanggaran Hukum yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Unit Kerja yang dituju.
 - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk dari Kepala Unit Kerja yang dituju.
 - d. Menjaga kerahasiaan dokumen-dokumen dalam bidang Pendidikan.
 - e. Setelah melaksanakan kegiatan harap menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 - f. Surat rekomendasi ini berlaku dari tanggal 18 Februari s.d 18 Mei 2013
- Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Karanganyar
Pada Tanggal : 19 Februari 2013

An. Kepala Dinas Dikpora
Kabupaten Karanganyar
Sekretaris

AGUS HARIYANTO, SE, MM
Pembina
NIP. 19650420.199203 1 006

Tembusan :

1. Bupati Karanganyar
2. Kapolres Karanganyar
3. Ka. Badan KESBANGPOLINMAS Kab. Karanganyar
4. Ka. Dinas Dikpora Kab. Karanganyar
5. Ka. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Kel. Cangakan Telp. (0271) 495439

Fax. (0271) 495439 Kode Pos 57712

KARANGANYAR

Nomor : 070 / 122 / 2013
Lampiran :
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Data/
Ijin Survey.

Karanganyar, 25 Pebruari 2013

Kepada :
Yth. Pimpinan Sanggar Pendopo Lesung
Nusantara Kab. Karanganyar

Di_
KARANGANYAR

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor : 070/ 064 / II / 2013
tanggal : 18 Pebruari 2013 Perihal: Rekomendasi Survey/ Research atas nama:

Nama : Miga Leili Mareta
Nim : 09209241023
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta
Telp. / Hp. : 085725002122
Maksud/ Tujuan : Permohonan ijin Penelitian / Mencari Data untuk
Menyusun Skripsi Dengan Judul : "*Kajian Koreografis
Tari Kencar-Kencar di Kabupaten Karanganyar,
Surakarta Jawa Tengah* "
Lokasi : Kab. Karanganyar
Jangka Waktu : Pebruari s/d Mei 2013
Penanggung jawab : Titik Putraningsih, M.Hum

Catatan : Mahasiswa diwajibkan memberikan hasil penelitian /
Tesis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.
Karanganyar.

Sehubungan hal itu, mohon untuk dapat dibantu dan dilayani
seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan
terimakasih

An. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KARANGANYAR

Sekretaris,
Ub. Kasubbag Perencanaan



Ir. SUKARNO, MT
Pembina
NIP. 19570607 198811 1 001

Tembusan kepada Yth.:
1. Sdr. Miga Leili Mareta,
2. Pertinggal.